

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN  
SOLAVBILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**TIARA**

**NIM: 105721135419**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN JUDUL

# **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Oleh:

**TIARA**

**NIM: 105721135419**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi  
pada Program Strata Satu (S1) Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLAVBILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**TIARA  
NIM : 105721135419**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas ridho\_Nya serta karunia\_Nya  
Sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta, keluargaku  
yang saya sayangi dan almamaterku.

### MOTTO

“Bersabrlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan teteaplah bersiap siaga  
dan bertaqwalah kepada ALLAH SWT supaya kamu menang”





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Tiara  
No.Stambuk/Nim : 105721135419  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

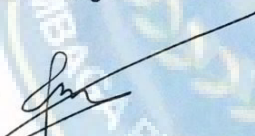
Menyatakan Bahwa Penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (1) pada tanggal 12 Agustus 2023. Diprogram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

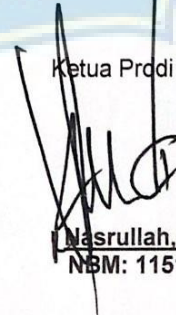
  
Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak.CA  
NIDN: 01611503

  
Dr. Siti Aisyah, SE., MM  
NIDN: 0922016901

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi

  
  
Dr. A. Andi Jam'an, S.E., M.M  
NBM: 651507

  
Nasrullah, SE., M.M  
NBM: 1151132





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Tiara 105721135419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/61201/091004/2023. Tanggal 06 September 2023 Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 September 2023

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse. M.Ag.  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. A. Andi Jam'an. S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si  
2. Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN CPA  
3. Hj. Naidah, S.E., M.Si.  
4. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. A. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara  
Stambuk : 105721135419  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap  
Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Tiara**  
NIM: 105721135419

Diketahui Oleh,



**Dekan**  
**Dr. A. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651507

Ketua Prodi Studi

**Nasrullah, SE., MM**  
NBM: 115113H



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara  
NIM : 105721135419  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 06 September 2023

buat Pernyataan,



**Tiara**  
NIM: 105721135419



## KATA PENGANTAR



### ***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Ucapan syukur tiada hentinya atas kehadiran Allah SWT untuk rahmat dan karunia yang tiada hentinya diberikan kepada kita semua dan terkhususnya kepada penulis . Tidak lupa salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam kepintaran seperti apa yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa yang mengiringi langkah penulis. Dan juga terimakasih untuk keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkhusus. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak **Prof. H. Ambo Asse M.Ag** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

3. Bapak **Nasrullah, SE., MM**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
4. Ibu **Dr. Muryani Aرسال, SE., MM. Ak. CA.** selaku pembimbing I dan Ibu **Dr. Siti Aisyah, SE., MM** selaku Pembimbing II yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengkoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk memberikan semangat penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang paling berjasa dalam hidup saya, **Ibunda DAWI** dan **Ayahanda MUDDUNG**, Terima kasih atas kepercayaan yang telah di berikan atas untuk izin merantau, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat serta canda-candaan yang sering di lontarkan "*Your joke was a colour for my life dad*", yang tiada hentinya di berikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan. Aamiinn.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada kakak tercinta Sartika, Hastuti dan Tiansi yang senantiasa memberikan dukungan finansial dan motivasi.
8. Terima kasih juga terkhusus untuk sahabat "**TALSAP GTONG RYNG**" yang memberikan dukungan dan perhatian dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman saya dari awal perkuliahan sampai sekarang St. Hajriyani, Hafsa, Irmawati dan Syarifah Ega yang bersama

berjuang untuk menyelesaikan studi di bangku kuliah.

10. Terima kasih kepada Kakanda Ilham Hidayat, S.M.,M.M, Yang tiada henti mensupport saya dari awal proses perkuliahan sampai sekarang ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenang, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

**Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, 31 Mei 2023

Ttd

TIARA

## ABSTRAK

**Tiara**, 2023, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Pembimbing I Ibu Muryani Arsal dan Pembimbing II Ibu Siti Aisyah.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yang dimana sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham dan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara *simultan* (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modal dalam sektor perbankan.

**Kata Kunci** : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham





## **ABSTRACT**

**Tiara**, 2023, "The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency on Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". Thesis Management Study Programme, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Mrs Muryani Arsal and Supervisor II Mrs Siti Aisyah.

This study aims to influence Liquidity, Profitability, and Solvency on Stock Prices. This study uses descriptive quantitative research, where the sample in this study is the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The results of this study indicate that liquidity has a positive and significant effect on stock prices, profitability has a positive and significant effect on stock prices, solvency has a negative and significant effect on stock prices and liquidity, profitability, and solvency simultaneously (together) have an influence on stock prices, The results of this study can be used by investors for decision making in investing in the banking sector.

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Solvency, Stock Price



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ...	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Manajemen Keuangan.....	8
B. Pasar Modal.....	11
C. Analisis Laporan Keuangan.....	14

D. Analisis Rasio Keuangan.....	14
E. Penelitian Terdulu.....	18
F. Kerangka Pikir.....	22
G. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis Sumber Data.....	26
D. Populasi Dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Metode Analisis Data.....	32
H. Uji Hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data.....	44
C. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Daftar Bank yang Terdaftar di BEI.....	27
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	29
Tabel 4.1 Penentuan Jumlah Sampel .....	45
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Sminov</i> .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Model Persamaan Regresi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian Tahun 2018 - 2021 .....	66
2. Hasil Penelitian .....	72



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Karena peran perbankan sebagai lembaga intermediasi menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Salah satu sektor korporasi yang selalu diminati investor adalah sektor perbankan. Hal ini terutama berlaku bagi investor yang selalu melakukan investasi jangka panjang. Walaupun bank tidak mengenal perjalanan waktu, namun mereka akan terus mengikuti perkembangan zaman karena akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis. Karena dalam praktiknya, nasabah individu atau korporasi akan selalu melakukan transaksi untuk meningkatkan taraf hidup individu atau perusahaan agar dapat saling menguntungkan satu sama lain, maka perbankan sendiri berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu bangsa dan mencegah terjadinya krisis. Bank sendiri merupakan bisnis yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berbisnis dan berinvestasi. Berdasarkan non- Menurut Pasal 10 Tahun 1998, bank adalah suatu organisasi komersial yang menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk kepentingan orang banyak.

Bursa saham adalah tempat bank dapat menerbitkan saham. Ketika sebuah perusahaan membutuhkan modal tambahan, pembelian sekuritas

seperti saham dan obligasi dapat diartikan sebagai emisi. Kita perlu mengetahui semua yang kita bisa tentang saham yang ingin kita investasikan. Investor dan calon investor memerlukan informasi untuk mengambil keputusan tentang langkah selanjutnya. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk membantu mereka mempertimbangkan secara rasional langkah selanjutnya yang harus diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sesuai dengan signaling theory, pelaku bisnis akan mengungkapkan informasi jika hal tersebut menguntungkan bisnis. Keinginan perusahaan untuk memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan sangat penting, menurut teori signaling ini.

Pasar modal dapat digunakan untuk berinvestasi saham. Secara umum, fungsi pasar modal mirip dengan pasar tempat investor dan penjual melakukan bisnis. Perusahaan yang ingin menjual sekuritas di pasar modal disebut sebagai penjual pasar modal (emiten). Sementara pembeli (investor) adalah pihak dalam transaksi, mereka melakukan investasi modal dalam bisnis yang menguntungkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal Indonesia dan dapat menjadi model untuk mencari informasi tentang pergerakan saham yang kita inginkan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan secara bersamaan, oleh karena itu BEI menempati posisi penting dalam perekonomian Indonesia.

Masyarakat dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sebagainya melalui pasar modal yang dianggap memiliki fungsi keuangan. Dengan demikian masyarakat umum dapat mengalokasikan dana sesuai dengan kelebihan dan kekurangan



masing-masing instrumen. Oleh karena itu, pasar modal diharapkan dapat mendorong kegiatan ekonomi.

Harga pasar perusahaan perbankan tercermin dalam nilai perusahaannya; Harga pasar saham yang tinggi menandakan bahwa investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Menurut Kayobi dan Desy (2015), peningkatan nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Karena pergerakan saham yang wajar akan mempengaruhi kepercayaan investor dalam berinvestasi saham, maka pergerakan harga unit saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia merupakan fenomena yang sangat menarik untuk dianalisis oleh investor. Berinvestasi dalam sekuritas biasanya bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian sambil meminimalkan risiko, sehingga investor mencoba memprediksi hasil berdasarkan data yang tersedia. Biasanya, ekspektasi pengembalian investor melebihi tingkat bunga bank. Akibatnya, investor berusaha untuk menilai kinerja keuangan investasi (Noor, 2011).

Saat melihat laporan keuangan perusahaan, rasio likuiditas atau current ratio (CR) sering digunakan. Likuiditas perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan segera. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang lancarnya tercermin dalam rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Minat investor untuk menginvestasikan dananya dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa insiden.

Saat menganalisis laporan keuangan perusahaan, rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai Debt to Equity Ratio (DER), adalah metrik umum

lainnya. Proses penentuan berapa banyak hutang yang digunakan dalam pembelian perusahaan dikenal sebagai solvabilitas. karena perusahaan mendapatkan uangnya dari hutang, yang mengikatnya atau membahayakannya di masa depan. Besarnya bunga yang harus dibayar sebanding dengan jumlah utang. Situasi tersebut tidak diragukan lagi akan berdampak negatif pada keuntungan atau profitabilitas bisnis. Oleh karena itu, terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dan solvabilitas (Hery: 2015).

Saat menganalisis laporan keuangan perusahaan, rasio profitabilitas atau *Return on asset* (ROA), juga dikenal sebagai Pengembalian aset merupakan komponen penting. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat berada dalam kondisi yang menguntungkan ketika ada keterkaitan antara keuntungan dari penjualan dan investasi. Kashmir menegaskan (2017:122) Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Sampai saat ini terlepas dari efektif atau tidaknya hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen (Kashmir, 2017: 196).

Pada penelitian sebelumnya, "Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI), Komalasarai (2017) menemukan bahwa rasio solvabilitas yang disebut juga dengan DER memiliki pengaruh yang kecil terhadap harga saham perusahaan perbankan. Antara tahun 2011 dan 2015, penelitian ini dilakukan pada bisnis perbankan yang tercatat di BEI. Menurut penelitian Nuel (2015) tentang "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Kelapa Sawit di BEI," CR

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peneliti memilih “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Tersedia Di Bursa Efek Indonesia” sebagai judul penelitian setelah meninjau penelitian sebelumnya dengan variabel yang berbeda.

Studi ini juga tertarik pada bagaimana kasus tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, pengeluaran, dan keuntungan pada perusahaan perbankan ketika hal itu terjadi. Dalam perekonomian Indonesia, sektor perbankan memudahkan pergerakan uang. Uang investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan dan dikirim dalam bentuk pinjaman hutang kepada orang yang membutuhkan uang. Ini adalah tujuan utama perbankan, yaitu menghasilkan uang dan mengurangi risiko perbankan untuk membayar dividen. Indonesia saat ini memiliki bisnis sektor perbankan yang semakin banyak, persaingan semakin meningkat. Agar tetap kompetitif dan layak, bisnis harus meningkatkan kinerja. Akan menarik untuk menyelidiki persaingan yang semakin ketat di industri perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul yakni **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan Telekomunikasi Indonesia sebagai pertimbangan dalam kebijakan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja untuk mengelola

dana dari pasar modal, dan juga bermanfaat bagi para investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum ber investasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Keuangan**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola *asset* yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Menurut Prawironegor (2017) Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan se-efektif, se-efisien dan se-produktif mungkin untuk memperoleh laba.

Menurut Sudana (2015) manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan dan keputusan pengelolaan aset.

##### **2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Sutrisno (2016) tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham.

Menurut Irham Fahmi (2015 : 4) ada beberapa tujuan manajemen keuangan yaitu :



- a. Memaksimumkan nilai perusahaan.
- b. Menjaga stabilitas financial dalam keadaan yang selalu terkendali.
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari 3 tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu, memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

### 3. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Tampubolon (2015 : 3) ada 4 macam fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mencapai kesejahteraan pemegang saham secara maksimum.
- b. Mencapai keuntungan maksimum dalam jangka panjang.
- c. Mencapai hasil manajeria yang maksimum.
- d. Mencapai pertanggung jawaban social dalam pengertian, peningkatan kesejahteraan dari karyawan korporasi.

Seperti yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2015:13) Manajemen keuangan memiliki tujuh fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. sebuah perencanaan keuangan, yang mencakup pembuatan anggaran untuk pendapatan dan pengeluaran seseorang serta tugas-tugas lain untuk jangka waktu tertentu.
- b. Penganggaran keuangan adalah metode melacak pendapatan dan pengeluaran yang muncul setelah perencanaan keuangan.

- c. Manajemen keuangan, khususnya bagaimana memanfaatkan sumber daya perusahaan secara maksimal dengan berbagai cara.
- d. Mencari dan memanfaatkan sumber dana yang ada untuk kegiatan operasional perusahaan adalah pencarian keuangan.
- e. Penyimpanan keuangan, termasuk pengumpulan dan penyimpanan dana perusahaan yang aman.
- f. Pengendalian keuangan, khususnya menilai dan meningkatkan keuangan perusahaan dan sistem keuangan.
- g. Audit keuangan, yang mencakup pelaksanaan audit internal atas keuangan perusahaan saat ini untuk mencegah penyimpangan.

Menurut Martono dan Harjito (2016 : 4) terdapat 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu :

1. Keputusan Investasi (Investasi Decision)

Keputusan Investasi adalah keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi yang ada. Hal ini dikarenakan keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan ada pada dua hal:

Pertama, pilihan apakah uang untuk investasi akan berasal dari utang jangka panjang, utang jangka pendek, atau modal sendiri harus dibuat.

Kedua, menemukan keseimbangan pembelajaran terbaik, juga dikenal sebagai struktur modal terbaik. Konsekuensinya, perlu dipastikan apakah bisnis akan mengeluarkan biaya modal minimal dengan menerbitkan saham baru untuk memanfaatkan dana eksternal yang berasal dari utang.

### 3. Keputusan Manajemen Aset (Asset Management Decision)

Manajer keuangan, bersama dengan manajer lain dalam suatu perusahaan, bertanggung jawab atas berbagai tingkat pengoperasian aset perusahaan yang ada. Manajer keuangan juga bertanggung jawab atas alokasi yang digunakan untuk akuisisi dan pembatasan aset. Manajer keuangan harus lebih fokus pada pengelolaan aset lancar daripada aset tetap karena tanggung jawab ini.

Menurut Fahmi (2015 : 3) fungsi manajemen adalah “Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan trobosan and kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”.

## **B. Pasar Modal**

### **1. Pengertian Pasar Modal**

Pasar biasanya digunakan dengan istilah bursa, sedangkan modal sering digunakan dengan istilah efek. Pasar modal merupakan salah satu jenis pasar keuangan. Investor bertemu dengan pihak yang membutuhkan modal untuk bekerja sama. Pasar modal (*Capital Market*) adalah pasar

untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang (obligasi), ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan lain sebagainya (Ekananda, 2019;36).

Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Ekananda, 2019:36).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pasar modal adalah kegiatan perdagangan efek baik dalam bentuk saham maupun obligasi dalam jangka panjang.

## 2. Instrumen Pasar Modal

### a. Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan bagi setiap pemegang saham. Secara umum saham terbagi atas dua, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Ekananda, 2019;202).

Menurut Anwar (2019;23) saham biasa dan saham preferen didefinisikan sebagai berikut:

#### 1) Saham Biasa

Saham biasa adalah bukti andil/pemilikan sebuah perusahaan. Setiap investor yang membeli dan memiliki saham perusahaan, menunjukkan bahwa ia adalah pemilik dari perusahaan, menunjukkan bahwa ia adalah pemilik dari perusahaan tersebut sekalipun yang ia miliki hanya satu lot atau 100 lembar saja. Makin besar proporsi

kepemilikan saham sebuah perusahaan, maka makin besar juga kepemilikannya terhadap perusahaan tersebut.

## 2) Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang memiliki hak istimewa. Dari kata *preferred* (terpilih) menunjukkan bahwa saham ini memang berbeda dengan saham biasa.

Berdasarkan definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa saham adalah surat berharga yang berupa bukti kepemilikan perusahaan.

### b. Harga Saham

Harga saham adalah satuan nilai yang berlaku dalam transaksi jual beli pada pasar efek yang mana harga suatu saham ditentukan oleh jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi (Istichomah & Utiyati, 2022:3).

Harga saham menurut Ekananda (2019:208-209) yaitu, pada penilaian saham investor akan berhadapan dengan tiga nilai penting, yaitu nilai buku (*book value*), nilai intrinsik dan nilai pasar yang harus dipahami dengan baik. Ketiga nilai ini akan terkait dan berhubungan satu sama lain guna mengukur kelayakan harga dari setiap saham yang ada. Kelayakan harga saham menunjukkan bahwa harga saham tersebut berada pada tingkat harga yang terbaik, harga yang benar, atau tingkat harga yang paling tepat. Dengan demikian investor yang memiliki saham yang bersangkutan akan merasa nyaman untuk memiliki saham tersebut, karena sesuai dengan kondisi perusahaan yang ada pada saat ini.

### **C. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Tujuan utamanya ialah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2019).

Kasmir menegaskan (2019: 92) Analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menentukan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dicapai selama beberapa periode waktu.
2. Untuk mengetahui kekurangan perusahaan.
3. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang kekuatannya.
4. Untuk menentukan tindakan korektif apa yang diperlukan di masa depan sehubungan dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk menentukan apakah kinerja manajemen dimasa yang akan datang memerlukan perbaikan karena dianggap berhasil atau tidak berhasil.
6. juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai oleh bisnis yang sebanding.

### **D. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan pos yang satu dengan pos yang lain pada neraca dan laporan laba rugi (Anwar, 2019:171). Dasar perhitungan rasio keuangan dengan dasar pembagi yang sama menyebabkan angka tersebut bisa dibandingkan dengan hasil rasio



keuangan perusahaan tersebut pada masa sebelumnya, dan rasio keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan lain, sehingga rasio keuangan bisa dijadikan alat ukuran kinerja suatu perusahaan.

Menurut Anwar (2019) ada beberapa jenis rasio keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2018;106).

Menurut (Anwar, 2019) ada beberapa rasio yang tergolong pada rasiolikuiditas, yaitu:

#### a. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya.

#### b. *Quick Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva yang paling likuid (aktiva yang paling cepat dapat dicairkan).

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya pada periode tertentu (Sari, 2017).

Menurut Kasmir (2017;196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka suatu perusahaan akan sulit menarik modal dari luar (Noordiatmoko, 2020;40).

Berdasarkan definisi diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan.

Menurut Anwar (2019) ada beberapa rasio yang tergolong pada rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualannya.

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari penjualannya.

c. *Net Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.

*d. Return on Assets*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktiva.

*e. Return on Equity*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modal sendirinya.

### 3. Rasio Solvabilitas

Dalam arti luas rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Shintia, 2017;48).

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang atau kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2017).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar daripada total asetnya (Mukhsin, Lukiana, & Hartono, 2018).

Berdasarkan definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Menurut Anwar (2019) ada beberapa rasio yang tergolong pada rasio solvabilitas, yaitu:

*a. Debt Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang dengan aktiva

perusahaan.

*b. Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dari hasil operasinya mampu menutup biaya bunganya.

### E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sjahriza Afie & Djawoto,(2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	-Likuiditas -Profitabilitas -Solvabilitas -Harga saham	Berdasarkan temuan penelitian ini, rasio likuiditas proksi current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio profitabilitas dan proksi Return on Assets. Sedangkan proksi Debt-to-Equity Ratio dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2020. Kata kunci: harga saham, profitabilitas, likuiditas , dan solvabilitas.
2.	Dwi Yuni Astuti (202)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan	-Profitabilitas -Likuiditas -Solvabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Return On

		Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	-Harga saham	Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji F 2,469 dan signifikansi 0,074
3.	Santi Octaviani Dahlia & Komalasarai (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	-Likuiditas -Profitabilitas -Solvabilitas -Harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Sedangkan secara statistik parsial variable Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.
4.	Dana Refiani Nurazizah, Sri Hermuningsih, & Alfiatul Maulida (2022)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	-Profitabilitas -likuiditas -Solvabilitas -harga saham	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return

				saham.
5.	Sarah Nurlita Sari, Fatimah, Choiriyah (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Likuiditas -Solvabilitas -Aktivitas -Harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Aktivitas Signifikan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6.	Putri Sari Nilam Cahaya & Siti Ruhana Dara (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Likuiditas -Solvabilitas -Aktivitas -Rentabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas berpengaruh terhadap rentabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
7.	Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, Meita Larasati (2020)	Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019	-Current ratio -Return on asset -Earning per share -Debt to equity -Harga saham	Hasil temuan menunjukkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai perolehan signifikan 0,32 atau lebih besar dari 0,05, sedangkan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai perolehan signifikan 0,05 atau kurang. Dengan nilai akuisisi 0.00 0.05 Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap



				harga saham. Selain itu, dengan nilai akuisisi signifikan 0,00 0,05, Debt to Equity Ratio berdampak signifikan terhadap harga saham.
8.	Fitri Handayani <sup>1</sup> , Susanti (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning Per Share, dan Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham pada Perusahaan IndeksLQ45 yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Periode 2018 -2021	-Profitabilitas -Likuiditas -Earning per share - Penghindaran pajak -Harga saham	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Earning per Share (EPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, Profitabilitas, Likuiditas dan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9.	Prillia Dwi Citra Prestiwi , Dwi Tirta Kencana , Muhtad Fadly (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektorritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	-Profitabilitas -Likuiditas -Aktivitas -Harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham
10.	Maria Yanita Sanjaya, Alfiatul Maulida (2023)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap ReturnSaham	-Likuiditas -Solvabilitas -Profitabilitas -Return sahan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return on Assets) berpengaruh positif terhadap return saham.

## F. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini kerangka pikir diarahkan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen dimana hasil analisis nantinya menampilkan pengaruh secara parsial dan simultan seperti pada gambar 2.1 dibawah ini:



## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

*Curent Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan mengorbankan aktiva yang dimiliki maupun aktiva lancarnya (Kurnia & Djawoto, 2022). Semakin tinggi angka rasio ini, perusahaan semakin likuid,

dan sebaliknya, semakin rendah angka rasio ini perusahaan makin tidak likuid (Anwar, 2019:172-173).

Semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mampu menarik para investor membeli saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan tingginya nilai harga saham suatu perusahaan (Pohan, Sasongko, & Azhar, 2019). Akan tetapi nilai *Current Ratio* yang tinggi juga tidak memungkinkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik karena kelebihan aktiva lancar pada perusahaan digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang dan melakukan investasi yang menghasilkan keuntungan lebih (Nuraini, Ariani, & Nisa, 2022:45). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Cinthia, Wijayanti, & Masitoh (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) Terhadap Harga Saham**

*Return on Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset perusahaan (Dwiyanthi, Apriani, & Handayani, 2020). Semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini maka perusahaan makin tidak *profitable* (Anwar, 2019:177).

Nilai *Return on Asset* yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola aktiva perusahaan dan tentunya akan menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham

perusahaan juga meningkat (Purwaningtyas, 2019). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Manaf (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:112).

Investor lebih tertarik dengan nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah karena semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi harga saham yang dihasilkan (Pohan, Sasongko, & Azhar). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Ariani, & Nisa (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Terhadap Harga Saham**

Rasio keuangan seringkali digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dan untuk menganalisis kinerjanya. Bagi para investor, ada tiga rasio keuangan yang paling dominan dijadikan rujukan

untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan yaitu, rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Pohan, Sasongko, & Azhar, 2019). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) yang merupakan salah satu dari jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan melalui pengamatan terhadap akibat yang ada kemudian menelusuri kembali faktor yang mungkin menjadi penyebabnya dengan melalui sebuah data tertentu. Dalam pendekatan dasar kausal komparatif ini melibatkan kegiatan peneliti yang mengidentifikasi apakah adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya kemudian peneliti mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2018-2021 yang telah dipublikasikan dan dapat diakses pada laman Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), (Indriantoro dan Supomo, 1999).



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adapun jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitusebanyak 15 perusahaan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Bank Yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000
8	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
9	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-96
12	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan	10 Januari 2001
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-03
14	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
15	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
16	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
17	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
18	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
19	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
20	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
21	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8 Juli 2010
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
23	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-02
24	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
25	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
26	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	31 Desember 2009
27	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-89

28	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-89
29	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
30	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk	09 Mei 2018
31	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
32	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
33	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
34	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08 Mei 2018
35	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
36	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
37	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
38	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
39	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
40	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17-Apr-00
41	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
42	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
43	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	20 Mei 2013
44	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
45	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
46	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Desember 2006

Sumber : Bursa Efek Indonesia

## 2. Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, adapun yang menjadi kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan data laporan keuangannya dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 secara lengkap.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan  
Keuangan 2018-2021 Secara Berturut-turut**

No.	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	Ket
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
2	PT. Bank Agris Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
3	PT. Bank MNC International Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
4	PT. Bank Central Asia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
5	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
8	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
9	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
10	PT. Bank Permata Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
11	PT. Bank Sinarmas Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
12	PT. Bank Mega Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap
13	PT. Bank OCBC NISP Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lengkap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

#### E. Teknik Penumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, dokumentasi yaitu mengunduh dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Studi pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku yang mendukung penelitian ini.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### 1. Rasio Likuiditas (X1)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Machfiroh, Pyadini, & Riyani, 2020:25).

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo segera setelah ditagih secara keseluruhan dalam penelitian ini. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio ini. Artinya, jumlah aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek segera. Tingkat keamanan perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar.

Untuk menghitung Current Ratio menggunakan rumus sebagai berikut:

**Current Ratio =**

## 2. Rasio Profitabilitas (X2)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Octaviani & Komalasarai, 2017:4).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan (*Return on Asset*) dimana, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut, (*Return on Asset*) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. Untuk menghitung Return on Asset menggunakan rumus sebagai berikut:

**Return on Asset =**

### 3. Rasio Solvabilitas (X3)

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban jangka panjangnya (Sari & Siahaan, 2021:4).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur solvabilitas perusahaan menggunakan (Debt to Equity Ratio) dimana rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Untuk menghitung Debt to Equity Ratio menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} =$$

### 4. Harga Saham (Y)

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan ialah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan ialah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Maka dari itu pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Harga saham merupakan satuan nilai yang berlaku dalam transaksi jual beli pada pasar efek yang mana harga suatu saham ditentukan oleh jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi (Istichomah & Utiyati, 2022:3). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data harga saham penutupan akhir tahun periode 2018-2020 yang terdapat di laporan keuangan pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam temuan penelitian Ni Made dan Ni Gede (2017), uji asumsi klasik harus dilakukan sebelum uji regresi untuk menentukan apakah data yang digunakan sesuai dengan model regresi. Tes ini meliputi:

#### a. Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data normal atau mendekati normal diperlukan untuk model regresi yang baik. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah sampel penelitian termasuk dalam tipe distribusi normal. Data terdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika probabilitasnya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2011).

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018;107). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam periode pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Pengamatan yang baik jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak adanya heterokedastisitas. Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplots* SRESID sumbu Y adalah sumbu yang diprediksi dan ZPRED dimana sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini akan diuji dengan regresi linear berganda, Regresi linier berganda merupakan analisis yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor dalam pengujiannya. Analisis ini pada dasarnya merupakan model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala rasio yang lebih dari satu.

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- a = Konstanta  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- CR = Current
- ROA = Return on Asset
- DER = Debt to Equity
- e = Standar eror / tingkat kesalahan penduga dalam penelitian



## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui kelayakan model, apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Model regresi dikatakan fit jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini mengidentifikasi apakah Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Pasar Modal Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

##### **2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

###### **a. Visi Bursa Efek Indonesia**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

###### **b. Misi Bursa Efek Indonesia**

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien,

serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

### **3. Profil Sampel Penelitian**

#### **a. PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atau Bank BRI AGRO) (sebelumnya Bank Agroniaga Tbk) (AGRO) didirikan pada tanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Bank Raya Indonesia Tbk berlokasi di Menara BRILiaN Lt. 20, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Kel No.RT 009/01, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12870 – Indonesia. Bank AGRO diakuisisi oleh Bank BRI pada tahun 2011 dan kemudian ditahun 2012 nama Bank Agroniaga Tbk diganti menjadi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGRO adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Saat ini, Bank Raya memiliki 1 kantor pusat non operasional, 9 kantor cabang, 10 community branches, 11 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 1 e-buzz. Bank Raya memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 11 Desember 1989 dan izin sebagai Bank Devisa 08 Mei 2006.

#### **b. PT. Bank Agris Tbk**

Bank IBK Indonesia Tbk (dahulu Bank Agris Tbk) (AGRS) didirikan tanggal 07 Desember 1970 dengan nama PT Finconesia (bergerak dalam bidang institusi keuangan). Kantor pusat Bank IBK

Indonesia Tbk berlokasi di Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210 – Indonesia. Saat ini, Bank IBK Indonesia memiliki 1 kantor cabang utama, 11 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank IBK Indonesia Tbk (31-Mei-2022), yaitu Industrial Bank of Korea (IBK), dengan persentase kepemilikan sebesar 91,34%. Induk Bank IBK Indonesia adalah Industrial Bank of Korea yang juga merupakan pemegang saham mayoritas dan pemegang saham akhir adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGRS adalah bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan. Bank Agris memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 9 Maret 1993, izin sebagai Bank Umum Devisa Persepsi tanggal 11 September 1993 dan izin Bank Devisa Umum pada tanggal 9 Agustus 2012.

c. PT. Bank MNC International Tbk

Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) (sebelumnya bernama Bank ICB Bumiputera Tbk) (BABP) didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia tanggal 31 Juli 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990. Kantor pusat MNC Bank berlokasi di Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta 10340 – Indonesia.

MNC Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990 dan Surat

Keputusan Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997. Pada tanggal 27 Juni 2002, BABP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BAPB (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tanggal 15 Juli 2002.

d. PT. Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 — Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Central Asia Tbk (28-Feb-2023) adalah PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%). Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pengendali terakhir Bank BCA adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Saat ini, Bank BCA memiliki 1.247 cabang terdiri dari kantor wilayah, kantor non wilayah, kantor cabang dan

termasuk kantor cabang pembantu kas di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Bank Central Asia Tbk memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957 dan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

e. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia.

Bank BNI memiliki 195 kantor cabang, 1.097 kantor layanan serta 874 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga memiliki 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak

usahanya, antara lain: asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

f. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI II Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 – Indonesia. Saat ini, Bank BRI memiliki 18 kantor wilayah, 1 kantor audit intern pusat, 18 kantor audit intern wilayah, 448 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 579 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu di luar negeri, 906 kantor kas, 5.156 BRI unit, 1.487 teras & teras keliling dan 4 teras kapal.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga memiliki 5 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor Leste dan Taipei, dan 1 kantor perwakilan yang berlokasi di Hong Kong. Bank BRI memiliki 10 anak usaha yaitu Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO / Bank Raya) (86,85%), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong (100,00%), PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (dahulu PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera atau Bringin Life) (59,02%), PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (99,88%), PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (67,00%), PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (99,97%), PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (90,00%), PT Pegadaian (99,99%), PT Permodalan Nasional Madani (99,99%) dan PT Danareksa Investment Management (65,00%).



g. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Kantor pusat Bank Danamon Indonesia Tbk berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10, RT 010 / RW 007, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. BDMN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Bank Danamon memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

h. PT. Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga” atau “Bank”) berdiri pada tanggal 26 September 1955. CIMB Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian

Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

i. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas Digital Banking melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.

j. PT. Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk. didirikan pada 18 Agustus 1989 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Shinta Indonesia dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama.

Pada Desember 2006 Bank berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Pergantian nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, Bank Sinarmas memperoleh izin untuk pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP. Dpg/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sinarmas dan di tahun yang sama Bank memperoleh pengesahan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat.

k. PT. Bank Mega Tbk

Bank Mega Tbk didirikan 15 April 1969 dengan nama PT Bank Karman dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Kantor pusat Bank Mega Tbk berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12790 – Indonesia. Bank Mega Tbk memiliki 8 kantor wilayah, 2 kantor fungsional, 54 kantor cabang dan 321 kantor cabang pembantu.

#### I. PT. Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Bank NISP Tbk) didirikan tanggal 04 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1941. Kantor pusat Bank OCBC NISP Tbk terletak di OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta 12940 – Indonesia. Saat ini, Bank OCBC NISP memiliki 43 kantor cabang, 145 kantor cabang pembantu, 10 kantor cabang syariah dan 1 kantor fungsional non-operasional

#### m. PT. Bank Permata Tbk

Bank Permata Tbk (dahulu Bank Bali Tbk) (BNLI) didirikan 17 Desember 1954 dengan nama “Bank Persatuan Dagang Indonesia” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Kantor pusat Bank Permata berlokasi di Gedung World Trade Center II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia.

### B. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dengan populasi 13 perusahaan perbankan dari tahun 2018-2021. Data diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan menetapkan kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang telah sesuai dengan kriteria dan kebutuhan analisis pada penelitian ini ada 13 sampel. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penentuan Jumlah Sampel**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	PT. Bank Agris Tbk
3	PT. Bank MNC International Tbk
4	PT. Bank Central Asia Tbk
5	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
9	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
10	PT. Bank Permata Tbk
11	PT. Bank Sinarmas Tbk
12	PT. Bank Mega Tbk
13	PT. Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, menunjukkan bahwa tidak semua laporan keuangan perusahaan perbankan digunakan sebagai sampel penelitian.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel dalam penelitian ini. Variabel independen likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas. variabel dependen adalah harga saham. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi dari sekumpulan data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata

(*mean*) dan standar deviasi. Tabel dibawah menyajikan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas (X1)	52	.17450	3.94660	1.5458981	1.13584685
Rasio Profitabilitas (X2)	52	.00020	.18200	.0165673	.02530820
Rasio Solvabilitas (X3)	52	3.26130	9.65460	5.4150654	1.05044692
Harga Saham	52	50	32600	4277.35	7807.722
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas diketahui jumlah data atau pada setiap variabel yaitu 52 sampel penelitian. Penjelasan variabel akan diuraikan sesuai dengan data pada tabel 4.2 sebagai berikut:

a. Likuiditas

Likuiditas sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,17450 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank OCBC NISP Tbk tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 3,94660 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021. Variabel likuiditas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 1,5458981 dan nilai standar deviasi sebesar 1,13584685. Dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang terdapat likuiditas sebesar 1,5458981.

b. Profabilitas

Profabilitas sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,00020 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2019 dan nilai maximum sebesar 0,18200 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2021. Variabel profabilitas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0165673 dan nilai standar deviasi sebesar 0,02530820. Dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang terdapat profabilitas sebesar 0,0165673.

c. Solvabilitas

Solvabilitas sebagai memiliki nilai minimum sebesar 3,26130 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Agris Tbk tahun 2021 dan nilai maximum sebesar 9,65460 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2021. Variabel solvabilitas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 5,4150654 dan nilai standar deviasi sebesar 4277,35. Dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang terdapat solvabilitas sebesar 5,4150654.

d. Harga Saham

Harga Saham sebagai memiliki nilai minimum sebesar 50 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank MNC International Tbk tahun 2020 dan 2021 dan nilai maximum sebesar 32600 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2021. Variabel harga saham memiliki nilai mean (rata-rata)



sebesar 5,4150654 dan nilai standar deviasi sebesar 1,05044692. Dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang terdapat harga saham sebesar 7807,722.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model yang modelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika sampel yang digunakan 30, maka uji normalitas terpenuhi. Normalitas sebaran data dapat ditentukan dengan menggunakan analisis statistik, uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%, Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi dikatakan normal dan Jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov***

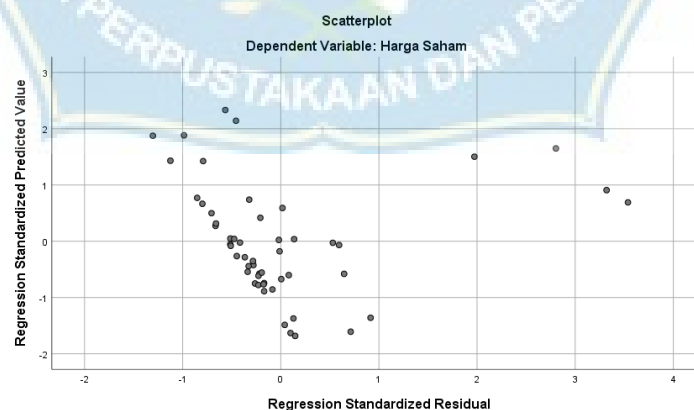
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4277.3461538
	Std. Deviation	3040.02089459
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.077
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS 26 pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.051 yang berada di atas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam periode pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Pengamatan yang baik jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak adanya heterokedastisitas. Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplots* SRESID sumbu Y adalah sumbu yang diprediksi dan ZPRED dimana sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*. sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 *grafik scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham dengan variabel yang mempengaruhi yaitu pengaruh likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi antara variabel independen maka akan ditemukan adanya masalah multikolinearitas. Ghazali (2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini multikolinearitas diuji dengan melihat Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut dan Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka menunjukkan terdapat multikolinearitas yang tinggi pada penelitian tersebut, dengan analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil uji *Multikolinearitas***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Likuiditas (X1)	.985	1.015
	Rasio Profitabilitas (X2)	.785	1.275
	Rasio Solvabilitas (X3)	.775	1.290

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa variabel pengaruh likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda:

**Tabel 4.5 Hasil uji Model Persamaan Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18866.847	6182.034		3.052	.004
	Rasio Likuiditas (X1)	26.690	920.703	.004	.029	.977
	Rasio Profitabilitas (X2)	103769.993	46304.459	.336	2.241	.030
	Rasio Solvabilitas (X3)	-3019.345	1122.527	-.406	-2.690	.010

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 18866,847 + 26,690X_1 + 103769,993X_2 + 3019.345X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta adalah 18866,847 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas) bernilai konstan, maka nilai variabel dependen (harga saham) sebesar 18866,847 satuan.
- b) Koefisien regresi Likuiditas ( $b_1$ ) adalah 26,690 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 26,690 jika nilai variabel  $X_1$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi likuiditas maka tingkat harga saham akan mengalami kenaikan.
- c) Koefisien regresi perputaran Profitabilitas ( $b_2$ ) adalah 103769,993 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 103769,993 jika nilai variabel  $X_2$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan memiliki hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan variabel harga saham (Y). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin harga saham.
- d) Koefisien regresi perputaran solvabilitas ( $b_3$ ) adalah -3019.345 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar -3019.345 jika nilai variabel  $X_3$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan memiliki hubungan negative antara variabel solvabilitas dengan variabel harga saham (Y). Semakin rendah solvabilitas maka semakin harga saham.

### b. Uji Kelayakan Model (*Koefisien Determinasi*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin dekat koefisien determinasi dengan 1 maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin dekat koefisien determinasi dengan 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil (Basuki, 2016), dengan analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.099	7412.909
a. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2)				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat angka R sebesar 0,389 yang menunjukkan bahwa hubungan antara harga saham dengan ketiga variabel independennya kurang kuat, karena berada di defenisi kurang kuat yang angkanya 0,389 – 0,600. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0,152 atau 15,2% ini menunjukkan bahwa variabel harga saham, dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas. Sebesar 15,2% sedangkan sisanya 84,8% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### c. Hasil Uji t

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil uji t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.052	.004
	Rasio Likuiditas (X1)	.029	.977
	Rasio Profitabilitas (X2)	2.241	.030
	Rasio Solvabilitas (X3)	-2.690	.010

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Menentukan t tabel

$$Df = n - k - 1$$

$$= 52 - 4 - 1 = 45$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 : 47$$

pada distribusi nilai t tabel statistic maka ditemukan nilai t tabel sebesar 2,01174 (dua arah) dan 1,67793 (satu arah)

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap harga saham.



a) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel likuiditas tingkat signifikan sebesar 0,977 yaitu lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 0,029 yaitu lebih kecil dari t tabel 2,01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel profabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,030 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 2,241 yaitu lebih besar dari t tabel 2,01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan profabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 2,690 yaitu lebih besar dari t tabel 2,01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_3$  diterima sehingga dapat dikatakan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### d. Hasil Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2011) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471328079.016	3	157109359.672	2.859	.047 <sup>b</sup>
	Residual	2637658704.753	48	54951223.016		
	Total	3108986783.769	51			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2)						

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas secara *simultan* (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, dengan probabilitas 0,047. Hal ini berarti probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat harga saham

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas tingkat signifikan sebesar 0,977 yaitu lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 0,029 yaitu lebih kecil dari t tabel 2.01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kemampuan *current ratio* (CR) perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka investasikan di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan dijauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor.

*Current ratio* (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan (Syamsudin, 2014:39).

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian

Suryawan dan Wirajaya (2017) menemukan bahwa current ratio (CR) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh Profabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,030 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 2,241 yaitu lebih besar dari t tabel 2,01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan profabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan perusahaan bisa menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga bisa menambah suatu laba di perusahaan dengan aset yang dimiliki. Investor akan tertarik karena kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, investor akan berpikir jika investor membeli harga saham di perusahaan tersebut maka investor akan mendapatkan keuntungan dan tingkat keamanan investasi di perusahaan tersebut sangatlah tinggi.

*Return on Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset perusahaan (Dwiyanthi, Apriani, & Handayani, 2020). Semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini maka perusahaan makin tidak *profitable* (Anwar, 2019:177). Nilai *Return on Asset* yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola aktiva perusahaan dan tentunya akan menarik minat para investor untuk membeli saham

perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga meningkat (Purwaningtyas, 2019)

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Egam et al. (2017) yang menghasilkan bahwa profabilitas (ROA) memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Fairus & Aisjah (2017) profabilitas ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut mengandung arti jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi dari tahun sebelumnya maka semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga secara langsung hal tersebut akan memberikan pengaruh positif bagi investor untuk memburu saham perusahaan dan tentu saja akan membuat harga sahamnya akan meningkat.

### **3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung yang bernilai 2,690 yaitu lebih besar dari t tabel 2,01174 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_3$  diterima sehingga dapat dikatakan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Semakin besar nilai DER menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari pihak luar dalam bentuk utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dapat menurunkan harga saham perusahaan karena investor menilai proporsi pendanaan dengan utang yang lebih besar dari pada modal sendiri memiliki risiko yang tinggi ketika perusahaan dilikuidasi. Ketika perusahaan dilikuidasi, perusahaan

berkewajiban melunasi seluruh kewajibannya kepada kreditor terlebih dahulu sehingga ada kemungkinan pengembalian modal yang ditanamkan oleh pihak investor tidak sepenuhnya dapat dibayarkan oleh perusahaan. Investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang rendah nilai DER-nya karena risiko atas kegagalan melunasi seluruh kewajiban perusahaan lebih kecil, sehingga harga saham perusahaan dengan nilai DER yang rendah lebih tinggi dibandingkan harga saham perusahaan dengan nilai DER yang besar.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:112).

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Susilawati (2017) menyebutkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, harga saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan seiring pertambahan nilai DER.

#### **4. Pengaruh Likuiditas, Profabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas secara *simultan* (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, dengan probabilitas 0,047. Hal ini berarti probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat harga saham. Harga saham

mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten).

Rasio keuangan seringkali digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dan untuk menganalisis kinerjanya. Bagi para investor, ada tiga rasio keuangan yang paling dominan dijadikan rujukan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan yaitu, rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Pohan, Sasongko, & Azhar, 2019).

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Octaviani (2017), menyebutkan bahwa CR, ROA dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 18,734% dengan signifikansi sebesar 0,00. Maka disimpulkan bahwa variabel independen (CR, ROA dan DER) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Harga Saham.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profabilitas menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dikatakan profabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negative terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dikatakan solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profabilitas, dan solvabilitas secara *simultan* (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat harga saham.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, direkomendasikan beberapa saran kepada peneliti berikutnya yang terkait dengan peningkatan harga saham yaitu.

1. Bagi pihak investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi.
2. Bagi perusahaan sebagai penyedia informasi keuangan yang lengkap dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel-variabel lainnya. Agar peneliti selanjutnya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S.M. 2021. Pengaruh ROE, CR, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015- 2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1-18.
- Arumsari, Vivien Fitriana dan Handayani, Nur. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 4.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2018. Aplikasi Data Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gillessen, S., Plewa, P. M., Eisenhauer, F., Sari, R. E., Waisberg, I., Habibi, M., ... & Genzel, R. (2017). An update on monitoring stellar orbits in the galactic center. *The Astrophysical Journal*, 837(1), 30.
- Handayani, W., Fahmi, I., & Mahdi 2015, S. Store Atmosphere Analysis Moderates the Effect of Food and Beverage Quality and Service Quality on Consumer Satisfaction at Atlas Coffee and Bike in Pekanbaru City.
- Harmon, O., & Szarka, R. (2018). Using Google Drawings to Create Homework Exercises. *Journal of Economics Teaching*, 2(2), 68-78.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kaniawati, I., Samsudin, A., Hasopa, Y., Sutrisno, A. D., & Suhendi, E. (2016, August). The influence of using momentum and impulse computer simulation to senior high school students' concept mastery. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 739, No. 1, p. 012060). IOP Publishing.
- Kasmir. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Komalasarai, S.O.D. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* 3(2) : 77-89.
- Razavi, J., & Shinta, T. (2017, November). A novel method of detecting stairs for the blind. In *2017 IEEE Conference on Wireless Sensors (ICWiSe)* (pp. 1-5). IEEE.
- Krisnandi, Y. K., Saragi, I. R., Sihombing, R., Ekananda, R., Sari, I. P., Griffith, B. E., & Hanna, J. V. (2019). Synthesis and characterization of crystalline NaY-Zeolite from Belitung Kaolin as catalyst for n-Hexadecane cracking. *Crystals*, 9(8), 404.

- Mani, J., Desy, S., Niemann, M., Chanfon, A., Oeljeklaus, S., Pusnik, M., ... & Schneider, A. (2015). Mitochondrial protein import receptors in Kinetoplastids reveal convergent evolution over large phylogenetic distances. *Nature Communications*, 6(1), 1-12
- Naeem, R., & Anwar, M. (2019). Weighted Jessen's functionals and exponential convexity. *J. Math. Comput. Sci*, 19, 171-180.
- Negoro, A. H. P. (2017). *Judges interpretation in the inheritance case 783/Pdt. G/2014/PA. Gs. about double certificate of land property in masalah mursalah perspective* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Noor, Dr. Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah. In Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah.
- Purwaningtyas, M. P. F. (2019). Privacy and social media: Defining privacy in the usage of path. *KnE Social Sciences*, 217-235.
- Putranto, R. C. A., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. IENACO (Industrial Engineering National Conference) 7 2019.
- Suriani, N. L., Suprpta, D. N., Sudana, I. M., Temaja, I. R. M., & Indonesia, D. B. (2015). Antifungal activity of Piper caninum against Pyricularia oryzae Cav. the cause of rice blast disease on rice. *Methods*, 5(8).

www.idx.co.id



## Lampiran 1 Laporan Keuangan

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	2.054.837.678	2l,25	1.663.667.161	Interest income
Beban bunga	(1.361.627.112)	2l,26	(987.737.580)	Interest expense
Pendapatan Bunga - Neto	693.210.566		675.929.581	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	16.475.682	2u	16.326.292	Other fees and commissions
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	34.880.601	2g,7h	9.736.907	Gain on sale of securities - net
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.775.420	2d	9.194.172	Recovery of financial assets written-off
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	-	2x	3.163.671	Gain on foreign currencies transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	5.664.996	2g,7g	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	7.069.303		12.803.060	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	73.866.002		51.224.102	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(383.543.490)	2d,2m,27	(154.156.579)	Provision For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(194.985.963)	2c,2v,22	(173.841.149)	Salaries and allowances expense
Beban umum dan administrasi	(112.487.347)	2l,29,32	(91.898.173)	General and administrative expense
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2g,7g	(12.295.497)	Unrealized loss on securities fair value changes
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(534.724)	2x	-	Loss on foreign currencies transactions - net
Lain-lain	(4.032.459)		(3.268.141)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(312.040.493)		(281.302.960)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>71.492.585</b>		<b>291.694.144</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>2.705.403</b>	<b>30</b>	<b>815.240</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>74.197.988</b>		<b>292.509.384</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(23.136.567)</b>	<b>2y,20b</b>	<b>(88.296.761)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>51.061.421</b>		<b>204.212.623</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	24.922.206	2a,2b,2x,3	19.326.106	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	2a,2b,2e,2x,4	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.190.020	2a,2b,2c,2d,2e,2x,5,32	1.234.711.679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	2a,2b,2c,2d,2f,6,32	3.458.423.498	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.520.204.181	2b,2c,2d,2g,2x,7,32	1.931.292.672	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	2b,2d,2h,8	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	159.250	2b,2c,2d,2aa,32	35.620	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	19.366.245.488	2b,2c,2d,2l,2x,9,32	15.670.832.413	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)		(451.112.557)	Allowance for impairment losses
	18.532.525.500		15.219.719.856	
Tagihan akseptasi	-	2b,2d,2j,10	59.497.144	Acceptances receivable
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2k,11	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap		2l,2m,12		Premises and equipments
Biaya perolehan	367.290.601		352.114.874	Cost
Akumulasi penyusutan	(105.169.730)		(92.974.173)	Accumulated depreciation
	262.120.871		259.140.701	
Aset pajak tangguhan	29.224.491	2y,20c	40.981.257	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	3.902.745	2m,2n,13	3.902.745	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(908.387)		(200.471)	Allowance for impairment losses
	2.994.358		3.702.274	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	80.425.107	2b,2m,2o,2x,14	42.892.251	Prepaid expenses and other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.067.922.912</b>		<b>23.313.671.252</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK IBK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK IBK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	70.906	49.952	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	413.053	298.840	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6, 33	309.500	274.765	Current account with other Banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(258)	(46)	Less: allowance for impairment loss
		309.242	274.719	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7, 33	2.815.637	1.698.475	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	8, 33	1.141.172	750.184	Securities
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(629)	(38)	Less: allowance for impairment loss
		1.140.543	750.146	
Kredit yang diberikan	9, 33	6.076.409	5.105.932	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	9	(197.983)	(270.772)	Less: allowance for impairment loss
		5.878.426	4.835.160	
Aset tetap	10, 23	329.913	273.946	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(148.252)	(102.450)	Less: accumulated depreciation
		181.661	171.496	
Aset takberwujud - bersih	11, 23	39.005	52.044	Intangible assets - net
Tagihan lainnya - bersih	12, 36	3.337.305	1.634.932	Other receivables - net
Aset lain-lain - bersih	13, 36	101.132	88.271	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14.286.910</b>	<b>9.854.035</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK IBK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK IBK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera		162	162	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	14, 28, 33	6.322.652	4.870.579	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	15	314.759	26.746	Deposits from other Banks
Pinjaman yang diterima	16, 28	4.526.594	2.942.070	Borrowings
Utang pajak	25c	5.806	8.974	Taxes payable
				Obligation for post-employment benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	26	13.121	9.470	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	25d	-	5.253	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	17	108.234	90.943	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>11.291.328</b>	<b>7.954.197</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	18, 36			Share capital
Modal dasar 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai-penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized 28,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 17.666.492,048 dan 11.226.007,038 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		1.766.649	1.122.601	Issued and paid-up capital - 17,666,492,048 and 11,226,007,038 shares with par value Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - bersih	19	808.912	360.965	Additional paid-in-capital - net
Uang muka setoran modal	20	1.000.000	1.000.000	Advance for share capital



**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	24	173.797	48.411	Liabilities payable immediately
Simpangan				Deposits
- Pihak berelasi	17, 38	891.724	535.635	- Related parties
- Pihak ketiga	17	8.315.127	7.895.637	- Third parties
Jumlah		9.206.851	8.431.272	Total
Simpangan dari bank lain – pihak ketiga	18	490.103	393.715	Deposits from other banks – third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	44.334	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	11	129	-	Derivative payables – third parties
Pinjaman yang diterima	20	952	-	Borrowing
Utang pajak	21	11.577	12.982	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	37	48.030	47.507	Employee benefits obligation
Biaya yang masih harus dibayar	22	101.325	89.352	Accrual expenses
Liabilitas lain-lain	23	24.569	25.190	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>10.101.667</b>	<b>9.048.429</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp50 untuk saham seri B	25	2.355.918	2.355.918	Capital stock - Rp100 per share for series A shares and Rp50 per share for series B shares
Modal dasar – 60.000.000.000 saham				Authorized capital – 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.785.059.005 saham seri A pada tahun 2020 dan 2019, dan saham seri B 3.548.237.308 dan 3.548.236.258 tahun 2020 dan 2019				Subscribed and paid-up 21,785,059,005 of series A shares as of 2020 and 2019, 3,548,237,308 and 3,548,236,258 of series B shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor – bersih	26	(2.552)	(2.552)	Additional paid-in capital – net

**PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	5	95.819	90.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	412.221	420.159	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	116.824	94.506	Demand deposits with other banks – third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	824.881	359.958	Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties
Efek-efek – pihak ketiga	9	1.620.855	969.245	Securities – third parties
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	4.487	346	Derivative receivables – third parties
Kredit	12			Loans
- Pihak berelasi	38	537.976	200.073	- Related parties
- Pihak ketiga		6.584.057	7.354.408	- Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(223.144)	(206.992)	Allowance for impairment losses
Jumlah		6.898.889	7.347.489	Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	291.159	-	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	13	137.222	169.991	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	14	40.914	48.316	Premises and equipment – net
Aset pajak tangguhan – bersih	35	229.980	243.573	Deferred tax assets – net
Aset takberwujud – bersih	15	19.446	21.070	Intangible assets – net
Aset lain-lain – bersih	16	960.507	843.152	Other assets – net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.652.904</b>	<b>10.607.879</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>Labanya operasional (saldo pindahan)</b>		<b>22.696</b>	<b>63.781</b>	<b>Profit from operations (Balance brought forward)</b>
<b>Beban non operasional</b>				<b>Non-operating expense</b>
Hasil sewa	16	151	424	Rental revenues
Keuntungan penjualan aset tetap	14	109	210	Gain on sale of premises and equipment
Labanya (rugi) penjualan agunan yang diambil alih		(3.957)	579	Gain (loss) on sale of foreclosed properties
Lainnya – bersih		(3.045)	(34.655)	Others – net
<b>Beban non operasional – bersih</b>		<b>(6.742)</b>	<b>(33.442)</b>	<b>Non-operating expenses – net</b>
<b>Labanya sebelum beban pajak</b>		<b>15.954</b>	<b>30.339</b>	<b>Profit before tax expense</b>
<b>Beban pajak tangguhan</b>	35	<b>5.540</b>	<b>9.906</b>	<b>Deferred income tax expense</b>
<b>Labanya bersih tahun berjalan</b>		<b>10.414</b>	<b>20.433</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi kembali ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
imbalan pasti				measurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak	35	(704)	(598)	Income tax relating to item that will not



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember		
	2021	2020	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpangan dari nasabah	2g.2v.20.39.42.45		
Pihak berelasi	2ak.49	2.730.363	1.628.726
Pihak ketiga		965.876.381	832.655.117
Dana simpanan syariah	2g.2w	1.620.039	1.151.652
Simpangan dari bank-bank lain	2g.2v.20.39.42.45	10.017.194	10.163.163
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g.2k.9.39.42.45	55.162	138.757
Utang akseptasi	2g.2n.10.39.42.45	6.644.294	4.400.045
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g.2n.15.39.42.45	77.021	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g.2y.22.39.45	482.149	590.821
Utang pajak	2ah.21b	1.819.660	2.272.189
Pinjaman yang diterima	2g.23.39.42.45	976.225	1.307.298
Liabilitas pajak tangguhan	2ah.21h	-	5.957
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g.2ab.24.42.45	3.239.171	3.537.741
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g.2ab.25.42.45	18.479.001	17.540.226
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag.40	7.257.098	9.646.227
Obligasi subordinasi	2g.2z.26.39.45	500.000	500.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.919.773.758</b>	<b>885.637.919</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2x	5.721.988	5.317.628
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021			
(31 Desember 2020: Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham)			
Modal dasar: 440.000.000,000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 88.000.000,000 lembar saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
123.275.050,000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 24.655.010,000 lembar saham)			
	1c.27	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c.2e.2ad.28	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2a.17	9.521.504	9.521.414
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	377.660	373.092
Keuntungan yang belum direalisasi yang diukur pada nilai wajar lain - bersih	2g.3.4.15	6.142.177	7.070.825
<b>Saldo laba</b>		<b>6.142.177</b>	<b>7.070.825</b>
Uang perseorangan/keluarga - sebesar nilai wajar, berdasarkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 537 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 927)	2b.2g.2i.7.39.42.45	11.604.834	11.972.409
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.132 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 4.700)	2b.2g.2j.8.39.42.45	87.149.005	47.450.890
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g.2k.9.39.42.45	2.447.163	2.936.245
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 519.234 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 409.132)	2g.2i.10.39.42.45	10.941.030	8.144.643
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.661 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 8.012)	2g.11.39.42.45	6.311.972	8.091.013
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.243 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.148)	2g.2n.12.39.45	147.064.861	186.819.249
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.199.727 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 26.945.942)	2g.2m.13.39.42.45		
Pihak berelasi	2ak.49	8.794.219	5.203.700
Pihak ketiga		581.019.359	542.430.966
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 784.257 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 806.306)	2g.2o.14.39.45	7.855.976	7.605.934
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 847 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.009)	2g.2p.39.45	84.145	100.299
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 254.672 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 161.203)	2g.2q	5.993.787	5.408.030
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 278.432 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 199.637)	2g.2r.15.39.42.45	224.232.416	192.553.101
Biaya dibayar dimuka	16	631.488	788.583
Pajak dibayar dimuka	21a	28.786	31.215
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.939.074 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 11.994.702)	2h.2s.17	22.169.299	21.915.054
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.023.666 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.726.035)	2e.2u.18	1.582.292	1.629.620
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah.21h	5.525.516	4.880.722
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.077 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 24.622)	2g.2h.2t		
Pihak berelasi	19.42.45	8.482	8.368
Pihak ketiga	2ak.49	15.499.254	15.786.502
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.228.344.680</b>	<b>1.075.570.256</b>

	Catatan	2021	2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,30,49		
Pendapatan bunga		65.022.846	64.728.072
Pendapatan syariah		604.130	675.089
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		65.626.976	65.403.161
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,31,49		
Beban bunga		(9.288.454)	(10.959.204)
Beban syariah		(202.947)	(282.687)
Jumlah beban bunga dan syariah		(9.491.401)	(11.241.891)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>56.135.575</b>	<b>54.161.270</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,32	14.679.637	13.159.846
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,33	2.772.327	4.302.773
Lain-lain		4.885.830	3.541.409
Jumlah pendapatan operasional lainnya		22.337.794	21.004.028
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,34	(9.323.995)	(11.628.076)
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>(9.323.995)</b>	<b>(11.628.076)</b>
Beban karyawan	2ag,2aj,35,40,49	(13.487.127)	(13.349.775)
Beban umum dan administrasi	2aj,17,36,49	(13.494.571)	(12.978.260)
Lain-lain		(3.326.502)	(3.640.680)
Jumlah beban operasional lainnya		(30.308.200)	(29.968.715)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>38.841.174</b>	<b>33.568.507</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ah,21c	<b>(7.401.015)</b>	<b>(6.421.398)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>31.440.159</b>	<b>27.147.109</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,40	1.667.261	(1.483.912)
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	(316.592)	243.248
Surplus revaluasi aset tetap	2s,17	1.350.669	(1.240.664)
		90	469
		1.350.759	(1.240.195)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,8,15	(1.144.615)	6.290.838
Pajak penghasilan	2ah	216.194	(1.169.409)
		(928.421)	5.121.429
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	4.568	8.108
		(923.853)	5.129.537
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>426.906</b>	<b>3.889.342</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)</b>		<b>31.867.065</b>	<b>31.036.451</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	2021	2020		
<b>LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segera	20	4.553.735	5.560.702	Liabilities due immediately	
Simpanan nasabah	21,46f			Deposits from customers	
- Pihak berelasi		152.257.041	110.385.839	Related parties	
- Pihak ketiga		576.911.570	537.185.905	Third parties	
Total simpanan nasabah		729.168.611	647.571.744	Total deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	22,46m			Deposits from other banks	
- Pihak berelasi		1.289.116	1.083.744	Related parties	
- Pihak ketiga		13.107.893	7.935.287	Third parties	
Total simpanan dari bank lain		14.377.009	9.023.031	Total deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	11,46q			Derivative payables	
- Pihak berelasi		12.277	55.108	Related parties	
- Pihak ketiga		97.671	358.172	Third parties	
Total liabilitas derivatif		109.948	414.280	Total derivative payables	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	1.828.652	2.850.268	Securities sold under agreements to repurchase	
Liabilitas akseptasi	24,46r			Acceptance payables	
- Pihak berelasi		244.229	746.481	Related parties	
- Pihak ketiga		5.343.840	4.753.879	Third parties	
Total liabilitas akseptasi		5.588.069	5.500.360	Total acceptance payables	
Beban yang masih harus dibayar	25	1.242.130	1.181.534	Accrued expenses	
Utang pajak	26b			Taxes payable	
- Pajak penghasilan badan		1.210.152	992.037	Corporate income tax	
- Pajak lainnya		74.100	155.740	Other taxes	
Total utang pajak		1.284.252	1.147.777	Total taxes payable	
Imbalan kerja	43	6.137.783	6.344.268	Employee benefits	
Penyisihan	26	2.278.397	1.421.514	Provisions	
Liabilitas lain-lain	27	20.542.001	18.260.485	Other liabilities	
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2.986.530	2.985.011	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	30,46o	32.457.938	44.114.314	Borrowings	
Efek-efek subordinasi	31,46p	15.764.682	69.675	Subordinated securities	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>838.317.715</b>	<b>746.235.663</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	

31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			31 DESEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>	
Tagihan akseptasi	10.40b			Acceptance receivables	
- Pihak berelasi		6,482,887	7,855,982	Related parties -	
- Pihak ketiga		15,074,553	14,119,058	Third parties -	
Total tagihan akseptasi		21,557,440	21,975,040	Total acceptance receivables	
Dikurang: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,014,873)	(1,109,374)	Less: Allowance for impairment losses	
		20,542,567	20,865,666		
Tagihan derivatif	11.46i			Derivative receivables	
- Pihak berelasi		29,948	139,757	Related parties -	
- Pihak ketiga		464,235	1,520,857	Third parties -	
Total tagihan derivatif		494,183	1,460,614	Total derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan	12.46j			Loans	
- Pihak berelasi		97,554,050	112,907,440	Related parties -	
- Pihak ketiga		484,862,180	473,259,347	Third parties -	
Total pinjaman yang diberikan		582,416,230	586,206,787	Total loans	
Dikurang: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50,294,886)	(44,227,566)	Less: Allowance for impairment losses	
		532,141,344	541,979,221		
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13.46f	111,429,972	90,661,121	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium	
Dikurang: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,549)	(11,803)	Less: Allowance for impairment losses	
		111,428,330	90,659,318		
Pajak dibayar dimuka	28a	1,061,109	1,049,787	Prepaid taxes	
Beban dibayar dimuka	15	3,000,527	2,807,092	Prepaid expenses	
Investasi pada entitas asosiasi	10.40k	8,688,406	-	Investment in associates	
Penyertaan saham - bersih	17.40k	829,763	813,087	Equity investments - net	
Aset lain-lain - bersih	10	11,849,226	13,757,811	Other assets - net	
Aset tidak berwujud hak guna Dikurang: Akumulasi penyusutan	19	30,431,584	38,958,245	Goodwill and right of use Less: Accumulated depreciation	
		26,862,982	27,363,400		
Aset pajak tangguhan - bersih	28a	6,230,293	4,759,832	Deferred tax assets - net	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>964,837,692</b>	<b>891,337,425</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>	30			<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>	
Pendapatan bunga		49,802,823	52,144,058	Interest income	
Pendapatan syariah		333,284	4,028,813	Sharia income	
<b>TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>50,025,897</b>	<b>56,172,871</b>	<b>TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>	
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>	40			<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>	
Beban bunga		(11,720,343)	(16,101,085)	Interest expense	
Beban syariah		(58,213)	(918,820)	Sharia expense	
<b>TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>		<b>(11,779,156)</b>	<b>(19,026,905)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>38,246,731</b>	<b>37,181,966</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>	
<b>PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI</b>		5,886,644	5,330,469	<b>PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN</b>	
<b>BEBAN KLAIM</b>		(4,487,687)	(3,898,411)	<b>CLAIMS EXPENSE</b>	
<b>PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH</b>		<b>1,398,957</b>	<b>1,471,088</b>	<b>PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		8,943,427	8,300,050	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>	
Provisi dari klaim lainnya		898,334	-	Other fee and commission	
Laba dari entitas asosiasi		898,334	-	Income from investment in associates	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari penjualan aset keuangan yang ganda nilai wajar melalui laba rugi		2,580,871	1,548,562	Recovery of assets written off	
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,719,534	1,425,890	Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss	
Laba selisih kurs - bersih		1,327,908	1,109,425	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss	
Lain-lain		953,683	1,010,898	Foreign exchange gains - net	
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>16,219,699</b>	<b>13,412,681</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>	
<b>PENENTUAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>		(18,297,151)	(22,590,435)	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	41.43.46x			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>	
Gaji dan tunjangan		(11,195,268)	(9,750,781)	Salaries and employees' benefits	
Utang dan administrasi	42	(8,764,956)	(9,062,677)	General and administrative	
Premi penjaminan simpanan		(1,293,463)	(1,188,620)	Deposit guarantee premium	
Beban promosi		(921,854)	(1,030,410)	Promotion expense	
Lain-lain		(2,525,811)	(3,181,268)	Others	
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>(24,800,952)</b>	<b>(24,213,756)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>	
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>12,767,284</b>	<b>5,231,444</b>	<b>OPERATING INCOME</b>	

<b>LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c.2s.19	11.845.910	7.549.312
Simpanan Nasabah	2c.2d.2i.45		
Giro	20	185.151.229	168.826.135
Giro Wadiah		6.303.302	2.029.866
Tabungan	21	460.453.588	405.355.483
Tabungan Wadiah		9.247.604	8.951.688
Deposito Berjangka	22	423.399.550	413.223.653
Total Simpanan Nasabah		1.087.555.173	996.377.825
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c.2d.2i.23.45	23.785.996	17.969.829
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c.2d.2u.7.24.45	40.478.672	49.902.938
Liabilitas Derivatif	2c.2aj.11	407.774	184.605
Liabilitas Akseptasi	2c.2d.2m.15.45	6.817.436	9.346.063
Utang Pajak	2ak.39a	1.400.638	185.443
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c.2v.25	34.489.091	38.620.837
Pinjaman yang Diterima	2c.2d.2w.26.45	35.968.985	30.921.771
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d.2e.2ao.27.45	3.681.709	609.493
Liabilitas Imbalan Kerja	2d.2ae.28.43.45	10.397.201	10.662.581
Liabilitas Lain-lain	2c.2y.2z.2ae.29.46b	20.052.299	19.359.607
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c.2x.30	1.465.392	1.465.366
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.278.346.276</b>	<b>1.183.155.670</b>
<b>ASSET</b>			
Putang dan Pembiayaan Syariah	2c.2d.2e.2k.13.45	38.915.673	25.766.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.449.489)	(745.029)
		37.466.184	25.021.168
Putang Sewa Pembiayaan	2c.2d.2e.2l.14.45	3.619.224	4.191.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(213.060)	(67.500)
		3.406.164	4.104.096
Tagihan Akseptasi	2c.2d.2e.2m.15.45	6.817.436	9.346.063
Cadangan kerugian penurunan nilai		(546.260)	-
		6.271.176	9.346.063
Penyerahan Saham	2c.2d.2e.2n.16.45	1.489.800	745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(50)
		1.489.800	745.304
Aset Tetap	2d.2o.2p.17.45		
Biaya perolehan		46.837.964	44.075.680
Akumulasi penyusutan		(14.652.804)	(12.643.051)
Nilai buku - neto		32.185.160	31.432.629
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak.39c	8.313.545	4.541.298
Aset Lain-lain - neto	2c.2e.2p.18.2aa	27.195.956	19.824.426
<b>TOTAL ASSET</b>		<b>1.511.804.628</b>	<b>1.416.758.840</b>
Beban syariah	2ab	(1.531.824)	(1.377.133)
Total Beban Bunga dan Syariah		(37.722.595)	(40.048.971)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		79.209.917	81.707.305
Pendapatan premi	2ac	6.208.716	5.373.757
Beban klaim	2ac	(5.327.065)	(4.363.029)
Pendapatan premi - neto		881.651	1.010.728
Pendapatan Operasional lainnya	2aa	15.122.682	14.505.762
Provisi dan komisi lainnya			
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus/bukukan		7.239.896	7.065.981
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h.7.9	2.860.653	1.839.341
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah.2ai	1.257.984	154.157
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h.7	342.351	80.980
Lain-lain		2.640.273	4.792.909
Total Pendapatan Operasional lainnya		29.463.839	28.439.130
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e.35	(30.617.491)	(21.556.319)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an.27b	(2.157.162)	(608.271)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(75.231)	(695.015)
Beban Operasional lainnya	2d.2ae.36.43.45	(26.319.791)	(24.243.276)
Tenaga kerja dan tunjangan		(17.269.844)	(15.366.752)
Umum dan administrasi	2o.37	(6.341.724)	(5.355.597)
Lain-lain		(2.708.223)	(3.520.927)
Total Beban Operasional lainnya		(49.931.359)	(44.965.625)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>26.774.164</b>	<b>43.431.933</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>	38	<b>(49.318)</b>	<b>(67.880)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>26.724.846</b>	<b>43.364.053</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ak.39b.39c	<b>(8.064.453)</b>	<b>(8.950.228)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of 31 December 2020 and 2019**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 <sup>1)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	2f.2x.21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ai.47	298.081	590.957	Related parties -
- Pihak ketiga		123.435.123	109.200.953	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f.2x.22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ai.47	78.494	266.031	Related parties -
- Pihak ketiga		2.399.231	4.215.474	Third parties -
Utang akseptansi	2f.2w.23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ai.47	171.743	83.443	Related parties -
- Pihak ketiga		1.425.761	779.253	Third parties -
Utang Obligasi	2f.2ab.24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ai.47	430.000	490.000	Related parties -
- Pihak ketiga		7.483.559	12.319.342	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f.2ac.25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ai.47	-	40.000	Related parties -
- Pihak ketiga		478.000	597.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f.26	8.952.442	10.350.058	Borrowings
Utang pajak	2ad.27b	300.857	473.076	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f.2m.10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ai.47	25	-	Related parties -
- Pihak ketiga		674.215	581.662	Third parties -
Pinjaman Subordinasi	2f.2ai.2aj.28.47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c.2f			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ae.29	1.558.835	1.669.575	Related parties -
- Pihak ketiga	2ai.47	9.603.203	6.435.119	Third parties -
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>157.314.569</b>	<b>148.116.943</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of 31 December 2020 and 2019**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pindahan		186.246.580	180.865.388	Carried Forward
Tagihan akseptansi				Acceptance receivables
setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp5.104 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: RpNihil)	2f.2p.2w.14	1.592.400	862.696	net of expected credit losses of Rp5,104 as of 31 December 2020 (2019: RpNil)
Pajak dibayar dimuka	2ad.27a	676.276	676.276	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f.2o.16	107.213	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	2d.20	924.518	908.858	Investment in associate
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.523.107 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.328.112)	2q.2t.17	1.586.670	1.608.296	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,523,107 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,328,112)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.273.368 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.985.116)	2q.2u.18	2.105.691	1.785.994	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,273,368 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,985,116)
Aset pajak tangguhan - neto	2ad.27d	2.954.643	2.799.727	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp235.794 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp149.369)	2c.2f.2p.2q			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp235,794 as of 31 December 2020 (2019: Rp149,369)
- Pihak berelasi	2v.19	71.567	86.071	Related parties -
- Pihak ketiga	2ai.47	4.624.510	3.825.072	Third parties -
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>200.890.068</b>	<b>193.533.970</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>





PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	21,2y,21	3,636,684	1,781,982	2,240,191	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Phak bereslasi	2e,2a,24,49	138,388	75,132	83,253	Related parties
Phak ketiga	2e,21,22,24	55,724,159	48,858,781	45,773,898	Third parties
		55,862,547	48,933,913	45,857,151	
Tabungan					Saving deposits
Phak bereslasi	2e,2a,25,49	165,818	79,250	66,021	Related parties
Phak ketiga	2e,21,22,25	67,895,551	99,236,815	54,429,862	Third parties
		67,861,369	99,316,065	54,496,883	
Deposito berjangka					Time deposits
Phak bereslasi	2e,2a,26,49	57,561	199,580	87,503	Related parties
Phak ketiga	2e,21,22,26	83,747,947	87,140,738	90,309,681	Third parties
		83,805,508	87,340,318	90,397,184	
Jumlah simpanan dari nasabah		207,629,424	198,600,300	190,750,218	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,21,22,2a,27,49	1,313,817	1,639,645	1,439,890	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,21,22,28	1,587,739	264,541	1,488,803	Inter-bank call money and time deposits
		2,901,556	1,904,186	2,928,693	
Elek-elek yang dijual dengan janji dibel kembali	21,2m,10	8,056,643	10,470,737	11,940,900	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,21,2e,2a,11,49	738,351	474,915	684,289	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,21,21,15	2,153,756	3,167,071	4,482,483	Acceptance payables
Elek-elek yang diterbitkan	21,2a,29	6,565,004	7,563,112	5,293,797	Marketable securities issued
Piutang yang diterima	2e,21,2a,2a,30	333,433	2,847,013	2,196,915	Borrowings
Utang pajak	2a,131b	74,259	171,824	203,066	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		226,933	926,217	758,075	Corporate income taxes of parent company
- Pajak lain-lain		301,192	498,541	461,141	Other taxes
Liabilitas piutang tanggungan - bersih	2a,131d	-	73,236	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	21,32a	3,314,704	3,022,769	2,665,340	Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	21,32b	1,836,689	1,135,915	929,396	Accruals
- Liabilitas lain-lain		3,151,393	4,638,684	3,594,736	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2a,45	1,098,334	1,311,727	930,196	Employee benefit obligations
Piutaman subordinasi	21,2a,33	224,184	1,821,175	1,742,417	Subordinated loans
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>239,890,554</b>	<b>231,173,081</b>	<b>227,206,919</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
Taghan akseptasi		2,153,756	3,767,071	4,462,483	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,21,2h,21,15	(131,091)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		2,022,665	3,767,071	4,462,483	
Penyertaan		4,214	4,214	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	21,2h,2a,16	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
		3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,427,365	8,222,562	8,220,380	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2a,21,17	(2,437,644)	(1,574,281)	(2,767,038)	Less: Accumulated depreciation
		6,989,721	6,248,281	5,453,282	
Aset takberwujud		3,377,462	3,105,497	2,817,351	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2a,18	(1,812,272)	(1,401,448)	(1,221,073)	Less: Accumulated amortisation
		1,765,210	1,704,049	1,596,278	
Aset yang diambil alih		437,558	180,861	385,240	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2h,2v,19	(143,478)	(129,758)	(177,480)	Less: Allowance for impairment losses
		294,080	51,103	207,760	
Uang muka pajak	2a,131a	1,930,704	1,644,089	1,892,270	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,21,20	2,501,602	1,239,731	1,257,224	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2e,2a,21,49	1,024,632	1,373,464	1,294,384	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2a,131d	738,427	18,458	99,863	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		4,452,978	3,954,380	5,185,188	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	21,2h,2w,2x,2a,22,49	(444,313)	(441,556)	(440,301)	Less: Allowance for impairment losses
		4,008,665	3,512,824	4,744,887	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>280,943,605</b>	<b>274,467,227</b>	<b>266,781,498</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	2y.33	12.826.683	15.479.869	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2y.34	5.566.873	7.311.894	Interest and Sharia expenses
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.259.810	8.167.975	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan				Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2z	349.750	411.315	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2c	451.622	199.371	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Pendapatan lainnya	2h.2i.35	234.914	137.922	Other fee income
	36	1.348.243	1.831.650	
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.384.529	2.580.258	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h.37	5.136	(6.908)	Decrease/(increase) in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o.38	2.037.950	1.758.015	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o.2r.39	37.724	22.928	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	40	3.176.263	3.826.414	General and administrative
Tenaga kerja	41.47	2.536.357	2.570.918	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		7.793.430	8.171.367	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto		(5.408.901)	(5.591.109)	Other operating expenses - net
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>1.850.909</b>	<b>2.576.866</b>	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>(BEBAN)PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	42	<b>(32.264)</b>	<b>22.228</b>	<b>NON-OPERATING (EXPENSE)INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>1.818.645</b>	<b>2.599.094</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	2aa.24b	<b>(534.253)</b>	<b>(674.914)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	49b	<b>1.284.392</b>	<b>1.924.180</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2020  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	Catatan/ Notes	2020		2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>	
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			<b>EQUITY (continued)</b>	
<b>Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)</b>			<b>Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)</b>	
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak/tanggungan	2ac.47	161.804	104.181	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	751.660	659.534	General reserve
Saldo laba		13.467.483	13.356.962	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.837.593	26.249.433	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	386.037	435.483	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>27.223.630</b>	<b>26.684.916</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>173.224.412</b>	<b>169.082.830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c.2d 2i.2o.12 2a.e.44	112.284 96.926.586	108.472 111.502.421	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		97.038.850	111.611.893	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah - neto		(3.058.951)	(2.432.556)	Loans and Sharia receivables/financing - net
Plutang pembiayaan konsumen	2d.2n.2b.13	10.269.339	13.051.389	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.036.899)	(2.084.034)	Less: Unearned consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(170.826)	(127.434)	Allowance for impairment losses
Plutang pembiayaan konsumen - neto		8.061.654	10.839.921	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c.2d.2m.2o.14	1.116.588	1.753.529	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.303)	(13.141)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		1.113.285	1.740.388	Acceptances receivables - net
Aset pajak tangguhan	2a.a.24c	373.487	422.228	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p.15	5.959.858	4.988.416	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.480.303)	(2.060.072)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.479.555	2.928.344	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b.2c.2q.16	212.702	229.100	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c.2d.2a.2e. 2d.2y.17 2a.e.44	30.407 4.046.791	28.658 4.270.743	Prepayments and other assets Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		4.077.198	4.268.401	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai		(27.719)	(47.410)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.952.612	4.185.018	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>433.234.445</b>	<b>468.863.430</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan bagian yang tidak terpisahkan disajikan secara keseluruhan. Halaman 9 / 362

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Motes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2a.2c.2d.4	1.538.167	1.776.134	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a.2c.2d.2e. 2f.5	5.049.530	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a.2c.2e. 2f.2o.6	75.995	32.825	Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2a.e.44	4.046.818	3.424.880	Related parties
Pihak ketiga		5.021.613	3.457.714	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.495)	(183)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		5.018.118	3.457.531	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a.2c.2d.7e.2i.7	13.029.821	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(23)	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		13.029.798	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dipertanggungan	2c.2d.2h.8	1.134.802	1.850.041	Trading securities
Investasi keuangan	2b.2c.2e. 2i.2o.9	160.070	159.504	Financial investments
Pihak berelasi	2a.e.44	24.113.416	16.397.202	Related parties
Pihak ketiga		24.273.486	16.556.706	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.722)	(47.489)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		153.348	112.015	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c.2d.2e.10	40.796.501	2.494.001	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Perolehan harga		-	-	

Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	67.970		28.221	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan efek-efek yang diukur dari kenaikan nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.491		5.593	Gain on increase in fair value of securities through profit and loss - net
Keuntungan dari penjualan efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	372.456	2	2.632	Gain on sale of fair value of securities through profit and loss - net
Lain-lain	646.106	32	1.012.935	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>3.875.933</b>		<b>4.236.783</b>	<b>Total Operating Revenues</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.366.010		2.024.718	Impairment losses on financial assets
Umum dan administrasi	1.125.180	30	1.043.445	General and administrative expenses
Tenaga kerja	758.862	31	677.630	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap	245.887	14	136.558	Depreciation - property and equipment
Biaya komisi	43.348		75.488	Commission expense
Lain-lain	219.646	33	195.051	Others
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>3.759.333</b>		<b>4.154.890</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>116.600</b>		<b>81.893</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		<b>34</b>		<b>TAX EXPENSE</b>
Kiri	48.580		16.101	Current
Tanggungan	(50.502)		59.040	Deferred
	(1.922)		75.141	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>118.522</b>		<b>6.752</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	163.441	7	-	Unrealized increase in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(10.848)	34	-	Tax relating to items that will be reclassified
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	7	116.175	Unrealized gain on increase in fair value of AFS securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	-	34	12.699	Tax relating to items that will be reclassified
	152.593		128.874	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah dampak pajak tanggungan				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	14	86.307	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.944)	40	(5.187)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.699	34	1.297	Tax relating to items that will not be reclassified
	(7.245)		82.417	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>145.348</b>		<b>211.291</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>263.870</b>		<b>218.043</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>		<b>35</b>		<b>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>
Dasar	6,00		0,43	Basic
Dilusian	6,00		0,34	Diluted
<b>Liabilitas</b>				
Pihak berelasi			26.433	Related parties
Pihak ketiga	61.198		773.826	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>61.198</b>		<b>800.259</b>	<b>Total</b>
Efek yang dijual dengan janji beli kembali - pihak ketiga	1.042.913	21	236.699	Securities sold under agreements to repurchase - third parties
Utang pajak	71.082	22	38.428	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	153.617	10	265.212	Acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	41.183	23	30.775	Accrued expenses
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	-	34	123.277	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.288	40	13.032	Long-term employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	201.475	24	94.290	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>32.557.921</b>		<b>26.385.919</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>		<b>25</b>		<b>Syirkah Temporary Funds</b>
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	719.407		240.764	Related parties
Pihak ketiga	5.273.232		3.326.896	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>5.992.639</b>		<b>3.567.660</b>	<b>Total</b>
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga	4.641		531.514	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>5.997.280</b>		<b>4.099.174</b>	<b>Total Syirkah Temporary Funds</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.461.803.306 saham dan 16.981.803.206 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.746.180	26	1.698.180	Issued and paid-up - 17,461,803,306 shares and 16,981,803,206 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	2.368.655	26	2.116.655	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	637.954	7,14	483.426	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000	41	7.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.296.055		1.768.702	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.056.844</b>		<b>6.074.463</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>44.612.045</b>		<b>36.559.556</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.905.327	6	1.039.622	Placements with other banks and Bank Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.905.318		1.039.622	Net
Efek-efek		7		Securities
Pihak berelasi	7.000		42.711	Related parties
Pihak ketiga	9.176.566		5.541.583	Third parties
Jumlah	9.183.566		5.584.294	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.183.303		5.584.294	Net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - pihak ketiga	4.587.757		108.681	Securities purchased under agreements to resell - third parties
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(1.671)		(16)	unamortized interest received
Jumlah bersih	4.586.086		108.665	Net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah		9		Loan and receivables/sharia financing
Pihak berelasi	71.120		10.676	Related parties
Pihak ketiga	20.406.172		22.486.576	Third parties
Jumlah	20.477.292		22.497.252	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.598.919)		(1.182.755)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	18.878.373		21.314.497	Net
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak ketiga	273.417		385.012	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.840)		(119.800)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	153.577		265.212	Net
Penyertaan modal sementara - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 53.695 dan Rp 16.755 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	281.405	11	318.346	Temporary Investment - net of allowance for impairment losses of Rp 53,695 and Rp 16,755 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pendapatan yang masih akan diterima	243.768	12	220.625	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	1.935.587	13	1.724.015	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 932.341 dan Rp 688.484 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.584.298	14	1.399.242	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 932,341 and Rp 688,484 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.038 dan Rp 168.136 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	463.152	16	628.023	Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 80,038 and Rp 168,136 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	54.930	34	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	932.663	17	920.270	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>44.612.045</b>		<b>36.559.556</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT BANK SINARMAS Tbk  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK SINARMAS Tbk  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2.632.465	28	2.781.204	Interest revenues
Pendapatan bagi hasil	667.796	28	579.656	Profit sharing income
Beban bunga	(905.167)	29	(667.014)	Interest expense
Beban bagi hasil	(206.870)	29	(183.343)	Profit sharing expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	2.188.204		2.210.503	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari kredit	598.706	2	976.899	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	67.970		28.221	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan efek-efek yang diukur dari kenaikan nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.491		5.593	Gain on increase in fair value of securities through profit and loss - net
Keuntungan dari penjualan efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	372.456	2	2.632	Gain on sale of fair value of securities through profit and loss - net
Lain-lain	646.106	32	1.012.935	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	3.875.933		4.236.763	Total Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.366.010		2.024.718	Impairment losses on financial assets
Umum dan administrasi	1.125.180	30	1.043.445	General and administrative expenses
Tenaga kerja	758.662	31	677.630	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap	245.567	14	138.558	Depreciation - property and equipment
Biaya komisi	43.948		75.488	Commission expense
Lain-lain	219.646	33	195.051	Others
Jumlah Beban Operasional	3.759.333		4.154.890	Total Operating Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>116.600</b>		<b>81.893</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		34		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	48.580		16.101	Current
Tangguhan	(50.502)		59.040	Deferred
	(1.922)		75.141	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>118.522</b>		<b>6.752</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	163.441	7	-	Unrealized increase in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(10.848)	34	-	Tax relating to items that will be reclassified
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	7	116.175	Unrealized gain on increase in fair value of AFS securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	-		-	Tax relating to items that will be reclassified

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>			
Liabilitas segera	2,15	169.559	304.097	Obligations due immediately			
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers			
Giro	2,16			Current accounts			
Pihak berelasi	2,39	473.042	900.079	Related parties			
Pihak ketiga		15.866.768	7.613.413	Third parties			
Tabungan	2,17			Saving deposits			
Pihak berelasi	2,39	101.320	77.193	Related parties			
Pihak ketiga		14.350.105	13.672.562	Third parties			
Deposito berjangka	2,18			Time deposits			
Pihak berelasi	2,39	2.717.539	2.464.715	Related parties			
Pihak ketiga		65.378.237	54.458.340	Third parties			
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks			
Pihak berelasi		56.992	3.112	Related parties			
Pihak ketiga	2,39	2.206.690	1.949.091	Third parties			
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	10.158.035	10.663.223	Securities sold under repurchased agreements			
Liabilitas derivatif	2,10	27.895	47.150	Derivatives payable			
Utang pajak penghasilan	2,21	110.754	19.469	Income tax payable			
Pinjaman yang diterima	2,22	285.050	281.000	Fund borrowings			
Utang akseptasi	2,12	525.823	661.786	Acceptance payable			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	37.090	256.832	Deferred tax liabilities - net			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	225.277	196.922	Post-employment benefits liability			
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds			
Pihak berelasi	2,23	50.000	50.000	Related parties			
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,24			Accrued expenses and other liabilities			
Pihak berelasi	2,39	6.564	11.293	Related parties			
Pihak ketiga		963.166	364.226	Third parties			
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>113.734.926</b>	<b>93.994.503</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share			
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,25	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares			
Tambahan modal disetor - neto	2,26	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital - net			
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.139.002	4.344.351	Other comprehensive income			
Cadangan umum	27	1.587	1.576	General reserve			
Saldo laba		10.473.226	8.331.574	Retained earnings			
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>19.144.464</b>	<b>18.208.150</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>			
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>132.879.390</b>	<b>112.202.653</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,39	-	625	Related parties
Pihak ketiga		525.823	661.161	Third parties
Total		525.823	661.786	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(431)	(648)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		525.392	661.138	Acceptance receivable - net
Aset tetap	2,13	7.594.102	7.515.437	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.938.277)	(1.682.622)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.655.825	5.832.815	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,39	190.193	149.558	Related parties
Pihak ketiga		3.223.448	3.347.409	Third parties
<b>TOTAL ASET</b>		<b>132.879.390</b>	<b>112.202.653</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga	2,28,39	8.110.291	8.046.281	Interest income
Beban bunga	2,29,39	(3.269.215)	(4.132.838)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>		<b>4.841.076</b>	<b>3.913.443</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi	2,30	2.120.386	1.617.722	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	946.302	959.580	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	68.044	329.857	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(4.029)	6.486	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		9.072	5.697	Others
Total pendapatan operasional lainnya		3.139.775	2.919.342	Total other operating income
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Provisi dan komisi	2,30	(10.731)	(9.883)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,31	(104.083)	(114.855)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	32	(1.600.044)	(1.703.998)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,33,40	(1.322.686)	(1.268.792)	Salary expenses and other allowances
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>4.943.307</b>	<b>3.735.257</b>	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL - NETO</b>	34	<b>9.309</b>	<b>(20.204)</b>	<b>NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>4.952.616</b>	<b>3.715.053</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	2,21	<b>(944.565)</b>	<b>(706.742)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.008.051</b>	<b>3.008.311</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain :				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(39.730)	3.607	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8g	(932.007)	909.684	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income - net

**PT BANK OCBC NISP TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemegang entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar				Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				50,000,000,000 shares as at 31 December 2020 and 31 December 2019 with par value Rp 125 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	2,868,162	1b,1d,28	2,868,162	22,945,296,972 shares as at 31 December 2020 and 31 December 2019
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280	28	5,395,280	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak tangguhan	445,083	2e,2k,2l	118,578	Unrealised gain from increase of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,474,128	2r	1,474,128	Surplus of fixed assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,350	29	2,250	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	19,644,210		17,806,303	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	19,646,560		17,808,553	Total retained earnings
Kepentingan non-pengendali	103	2c	102	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>29,829,316</b>		<b>27,664,803</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>206,297,200</b>		<b>180,706,987</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	1,121,079	2e,2n,5	1,246,780	Lasn
Kas				
Giro pada Bank Indonesia	2,260,016	2e,2i,6	8,597,585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2e,2i,7		Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	120,389	2g,44	92,648	Related parties -
- Pihak ketiga	589,948		307,883	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	710,337		400,531	Less: Allowance for impairment losses
	(2,594)		400,531	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,779,502	2e,2j,8	12,796,244	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,352)			Less: Allowance for impairment losses
	7,772,150		12,796,244	
Efek-efek	16,041,742	2e,2k,9	11,910,476	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,357)		(45,941)	Less: Allowance for impairment losses
	16,040,385		11,864,535	
Obligasi pemerintah	32,399,345	2e,2l,10	20,614,208	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24,937,438	2e,2m,23	463,514	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif		2e,2n,11		Derivative receivables
- Pihak berelasi	138,547	2g,44	108,238	Related parties -
- Pihak ketiga	785,218		631,942	Third parties -
	923,765		740,180	
Pinjaman yang diberikan		2e,2o,12		Loans
- Pihak berelasi	390,726	2g,44	635,751	Related parties -
- Pihak ketiga	114,158,547		118,015,572	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	354,008		395,070	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,165,388)		(4,609,568)	Less: Allowance for impairment losses
	108,737,912		114,436,825	
Tagihan akseptasi		2e,2p,13		Acceptance receivables
- Pihak ketiga	3,590,269		3,385,160	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,719)		(14,340)	Less: Allowance for impairment losses
	3,548,551		3,370,820	
Beban dibayar dimuka		2e,14		Prepayments
- Pihak berelasi	170	2g,44	199	Related parties -
- Pihak ketiga	198,835		387,685	Third parties -
	199,005		387,884	
Aset tetap	4,081,183	2r,2ae,15	3,640,508	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,079,551)		(856,268)	Less: Accumulated depreciation
	3,001,632		2,784,242	
Aset lain-lain	3,103,532	2e,2s,16	2,380,505	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(128,575)		(43,054)	Less: Allowance for impairment losses
	2,974,957		2,337,451	
Aset pajak tangguhan	703,232	2aa,21c	664,218	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>206,297,200</b>		<b>180,706,987</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH</b>				<b>INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	12,086,931	2g,2y,30,44	13,093,859	Interest income
Pendapatan syariah	397,731	30	402,232	Sharia income
Beban bunga	(5,451,214)	2g,2y,31,44	(6,781,624)	Interest expense
Beban syariah	(206,892)	31	(275,535)	Sharia expense
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH</b>	<b>6,826,556</b>		<b>6,438,932</b>	<b>NET INTEREST AND SHARIA INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	888,715	2e,33	539,926	Gain from sale of financial instruments
Labu selisih kurs - bersih	753,911	2f,34	489,387	Foreign exchange gain - net
Provisi dan komisi (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(5,091)	2g,2z,32,44	864,821	Fee and commissions (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
Kerugian modifikasi aset keuangan	(113,075)	2o	-	Modification loss of financial assets
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2,249,317		1,912,576	Total other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(2,371,254)	2e,35	(661,131)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pembentukan penyisihan - lainnya	(84,598)	2s,36	(33,718)	Allowance of possible losses-others
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(2,306,485)	2g,2ab,37	(2,224,329)	Salaries and benefits
Lain-lain	(1,344,816)	2g,38,44	(1,348,952)	General and administrative
	(188,251)	39	(195,627)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(3,839,552)		(3,768,918)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>2,780,469</b>		<b>3,887,741</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	4,386	40	3,698	Non operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,784,855</b>		<b>3,891,439</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN (Beban)/manfaat pajak penghasilan</b>		2aa, 21b		<b>INCOME TAX (expense)/benefit</b>
- Kini	(807,946)		(1,023,143)	Current -
- Tangguhan	124,762		70,947	Deferred -
Beban pajak penghasilan - bersih	(683,184)		(952,196)	Income tax expense - net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2,101,671</b>		<b>2,939,243</b>	<b>NET INCOME</b>



Pendapatan syariah	2g.2aa,32,43	1.472.863	1.627.316	Sharia income
Beban bunga	2g.2h,2aa,33,43	(4.768.378)	(5.372.123)	Interest expense
Beban syariah	2g.2aa,33,43	(613.610)	(648.972)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		6.541.790	5.720.968	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2g.2ab,34,43	1.082.687	1.118.522	Net fees and commission income
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2g.2k,2ac,35,43	778.531	575.766	Net trading income
Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	2o,13	208.064	185.060	Gain on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya	2e,2p,2s,39	239.347	234.157	Other operating income
		2.308.629	2.113.505	
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>8.850.419</b>	<b>7.834.473</b>	<b>Total operating income</b>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	2i,36	(2.013.763)	(1.086.106)	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif		(144.744)		Impairment losses on transactions of administrative accounts
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	2g.2p,2q,2af,37,43	(1.771.406)	(1.884.001)	General and administrative
Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan	2g.2v,2v,38,43	(2.819.539)	(2.501.423)	Salaries and benefits to management and employees
Lain-lain	2e,2t,39	(485.618)	(352.208)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(5.076.563)	(4.737.832)	Total other operating expenses
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(7.235.070)</b>	<b>(5.823.738)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.615.349</b>	<b>2.010.735</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,22b			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kiri		(511.059)	-	Current
Tangguhan		(382.703)	(510.315)	Deferred
		(893.762)	(510.315)	
<b>LABA BERSIH</b>	40	<b>721.587</b>	<b>1.500.420</b>	<b>NET INCOME</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019		
<b>ASET (lanjutan)</b>			<b>ASSETS (continued)</b>	
Pendahan	164.899.018	135.738.962	Brought forward	
<b>EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI</b> - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.570 pada 31 Desember 2020 dan Rp3.581 pada 31 Desember 2019	2h,2o,2t, 13,41,44, 52,53		<b>INVESTMENT SECURITIES</b> - net of allowance for impairment losses of Rp16.570 at 31 December 2020 and Rp3.581 at 31 December 2019	
Pihak ketiga	23.256.980	16.229.868	Third parties	
<b>ASET TETAP</b> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.336.874 pada 31 Desember 2020 dan Rp742.461 pada 31 Desember 2019	2p, 2t,14, 52		<b>FIXED ASSETS</b> - net of accumulated depreciation of Rp1.336.874 at 31 December 2020 and Rp742.461 at 31 December 2019	
<b>ASET TAKBERWUJUD</b> - setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai Rp10.495 pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp290.755 pada 31 Desember 2020 dan Rp336.017 pada 31 Desember 2019	2q,2t,15, 43,52		<b>INTANGIBLE ASSETS</b> - net of accumulated impairment losses of Rp10.495 at 31 December 2020 and 2019 and accumulated amortisation of Rp290.755 at 31 December 2020 and Rp336.017 at 31 December 2019	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b> - bersih	2r,22h,52	2.195.260	1.643.021	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b> - net
<b>ASET LAIN-LAIN</b> - bersih	2h,2s,2t, 16,41,44, 52	3.740.326	4.811.897	<b>OTHER ASSETS</b> - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>197.726.097</b>	<b>161.451.266</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 (Rupiah penuh) untuk saham kelas A dan Rp125 (Rupiah penuh) untuk saham kelas B				Share capital - par value per share of Rp12.500 (whole Rupiah) for class A shares and Rp125 (whole Rupiah) for class B shares	
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 117.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2020 dan 26.880.234 saham kelas A dan 97.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2019				Authorized capital - 26.880.234 class A shares and 117.311.976.600 class B shares at 31 December 2020 and 26.880.234 class A shares and 97.311.976.600 class B shares at 31 December 2019	
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 26.880.234 saham kelas A dan 28.015.858.971 saham kelas B pada 31 Desember 2020 dan 2019	1b.2y.28, 52		3.837.985	3.837.985	Issued and fully paid-up capital: 26.880.234 class A shares and 28.015.858.971 class B shares at 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - bersih	1b.1c.1d, 2z.2ah.2ai, 14.27.29, 52	16.870.764		17.252.901	Additional paid-in capital - net
Dana setoran modal	1d.2y.30	10.821.490		-	Advance capital payment
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2o.13.52		411.483	71.329	Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			50	-	Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2p.2ah.14, 52	2.078.705		1.853.060	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba					Retained earnings
Tahap dibagikan penggunaannya	31.52		374.591	363.624	Appropriated
Belum dibagikan penggunaannya			676.385	658.442	Unappropriated
			35.071.443	24.037.341	
Kepentingan non-pengendali	2f.52		10	10	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			<b>25.071.453</b>	<b>24.037.351</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>197.726.692</b>	<b>161.451.258</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran 2 Data Penelitian Tahun 2018-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Likuiditas (X1)		
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	15,219,719,856	15,892,193,000	0.95769
	2019	15,839,995,179	59,164,653,000	0.26773
	2020	18,485,568,543	15,813,208,000	1.169
	2021	9,732,925,555	9,926,302,000	0.98052
PT. Bank Agris Tbk	2018	2,922,154,000,000	3,488,648,000,000	0.83762
	2019	3,870,807,000,000	4,868,738,000,000	0.79503
	2020	4,835,160,000,000	2,942,070,000,000	1.64346
	2021	5,878,426,000,000	4,526,594,000,000	1.29864
PT. Bank MNC International Tbk	2018	7,511,633,000,000	8,469,956,000,000	0.88686
	2019	7,554,481,000,000	8,431,272,000,000	0.89601
	2020	7,122,033,000,000	9,206,851,000,000	0.77356
	2021	8,503,664,000,000	11,242,321,000,000	0.7564
PT. Bank Central Asia Tbk	2018	521,317,134,000,000	427,322,827,000,000	1.21996
	2019	567,806,613,000,000	497,653,165,000,000	1.14097
	2020	542,439,966,000,000	432,655,117,000,000	1.25375
	2021	581,019,359,000,000	465,876,381,000,000	1.24715
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	11,900,084,000,000	4,416,613,000,000	2.69439
	2019	11,800,935,000,000	5,341,440,000,000	2.20932
	2020	20,575,666,000,000	5,500,360,000,000	3.74079
	2021	20,542,767,000,000	5,588,069,000,000	3.67618
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	19,681,260,000,000	11,643,003,000,000	1.69039
	2019	25,021,168,000,000	9,346,064,000,000	2.67719
	2020	26,337,549,000,000	6,817,436,000,000	3.86326
	2021	37,706,653,000,000	9,554,238,000,000	3.94659
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	28,262,631,000,000	11,828,091,000,000	2.38945
	2019	29,624,404,000,000	10,400,058,000,000	2.84848
	2020	22,605,362,000,000	7,483,559,000,000	3.02067
	2021	19,958,199,000,000	6,078,234,000,000	3.28355
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2018	10,676,225,000,000	2,928,693,000,000	3.64539
	2019	11,962,665,000,000	4,038,684,000,000	2.96202
	2020	9,310,186,000,000	5,151,393,000,000	1.80731
	2021	10,175,922,000,000	6,082,833,000,000	1.67289
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	11,161,919,000,000	4,217,922,000,000	2.64631
	2019	10,839,431,000,000	3,134,059,000,000	3.45859
	2020	10,269,339,000,000	8,236,126,000,000	1.24687
	2021	10,034,815,000,000	5,162,363,000,000	1.94384
PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	19,214,056,000,000	21,821,498,000,000	0.88051

	2019	21,314,497,000,000	24,652,197,000,000	0.86461
	2020	18,878,373,000,000	30,763,916,000,000	0.61365
	2021	16,313,869,000,000	37,961,555,000,000	0.42975
PT. Bank Mega Tbk	2018	42,263,704,000,000	41,357,301,000,000	1.02192
	2019	53,022,795,000,000	53,816,958,000,000	0.98524
	2020	27,566,351,000,000	54,458,340,000,000	0.50619
	2021	25,688,236,000,000	65,378,237,000,000	0.39292
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2018	18,899,441,000,000	79,694,545,000,000	0.23715
	2019	20,614,208,000,000	75,223,548,000,000	0.27404
	2020	16,040,385,000,000	91,936,141,000,000	0.17447
	2021	15,623,550,000,000	82,935,030,000,000	0.18838
PT. Bank Permata Tbk	2018	14,989,712,000,000	28,201,113,000,000	0.53153
	2019	13,801,606,000,000	29,346,800,000,000	0.47029
	2020	23,256,980,000,000	40,630,458,000,000	0.5724
	2021	40,964,611,000,000	58,872,856,000,000	0.69581

Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Profitabilitas (X2)		
		Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	204,212,623,000	23,313,671,252,000	0.0029
	2019	51,061,421,000	27,067,922,912,000	0.00266
	2020	117,206,028,000	28,015,492,262,000	0.00418
	2021	3,069,932,805,000	16,866,522,655,000	0.18201
PT. Bank Agris Tbk	2018	31,122,000,000	4,151,151,000,000	0.0075
	2019	259,525,000,000	6,421,844,000,000	0.04041
	2020	176,863,000,000	9,854,035,000,000	0.01795
	2021	12,737,000,000	14,286,910,000,000	0.00089
PT. Bank MNC International Tbk	2018	80,197,000,000	10,854,855,000,000	0.00739
	2019	63,781,000,000	10,607,879,000,000	0.00601
	2020	10,414,000,000	11,652,904,000,000	0.00089
	2021	12,868,000,000	14,015,360,000,000	0.00092
PT. Bank Central Asia Tbk	2018	25,851,660,000,000	824,787,944,000,000	0.03134
	2019	28,569,974,000,000	918,989,312,000,000	0.03109
	2020	27,147,109,000,000	1,075,570,256,000,000	0.02524
	2021	31,440,159,000,000	1,228,344,680,000,000	0.0256
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	15,091,763,000,000	808,572,011,000,000	0.01866
	2019	15,508,583,000,000	845,605,208,000,000	0.01834
	2020	3,321,442,000,000	891,337,425,000,000	0.00373
	2021	10,977,051,000,000	964,837,692,000,000	0.01138
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	32,418,486,000,000	1,296,898,292,000,000	0.025
	2019	34,413,825,000,000	1,416,758,840,000,000	0.02429

	2020	18,660,393,000,000	1,610,065,344,000,000	0.01159
	2021	30,755,766,000,000	1,678,097,734,000,000	0.01833
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	4,107,068,000,000	186,762,189,000,000	0.02199
	2019	4,240,671,000,000	193,533,970,000,000	0.02191
	2020	1,088,942,000,000	200,890,068,000,000	0.00542
	2021	1,669,280,000,000	192,239,698,000,000	0.00868
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2018	3,482,428,000,000	266,781,498,000,000	0.01305
	2019	3,642,935,000,000	274,467,227,000,000	0.01327
	2020	2,011,254,000,000	280,943,605,000,000	0.00716
	2021	4,098,604,000,000	310,786,960,000,000	0.01319
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	2,262,245,000,000	177,532,858,000,000	0.01274
	2019	1,924,180,000,000	169,082,830,000,000	0.01138
	2020	1,284,392,000,000	173,224,412,000,000	0.00741
	2021	1,679,754,000,000	168,758,476,000,000	0.00995
PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	50,472,000,000	30,748,742,000,000	0.00164
	2019	6,752,000,000	36,559,556,000,000	0.00018
	2020	118,522,000,000	44,612,045,000,000	0.00266
	2021	127,748,000,000	52,671,981,000,000	0.00243
PT. Bank Mega Tbk	2018	1,599,347,000,000	83,761,946,000,000	0.01909
	2019	2,002,733,000,000	100,803,831,000,000	0.01987
	2020	3,008,311,000,000	112,202,653,000,000	0.02681
	2021	4,008,051,000,000	132,879,390,000,000	0.03016
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2018	3,485,834,000,000	173,582,894,000,000	0.02008
	2019	3,891,439,000,000	180,706,987,000,000	0.02153
	2020	2,784,855,000,000	206,297,200,000,000	0.0135
	2021	3,203,792,000,000	214,395,608,000,000	0.01494
PT. Bank Permata Tbk	2018	901,252,000,000	152,892,866,000,000	0.00589
	2019	1,500,420,000,000	161,451,259,000,000	0.00929
	2020	721,587,000,000	197,726,097,000,000	0.00365
	2021	1,231,127,000,000	234,379,042,000,000	0.00525

Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Solvabilitas (X3)		
		Total Utang	Total Ekuitas	DER
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	18,889,385,436,000	4,424,285,816,000	4.26948
	2019	18,515,970,631,000	4,460,931,740,000	4.1507
	2020	23,727,802,051,000	4,287,690,211,000	5.53394
	2021	23,727,802,051,000	2,457,663,179,000	9.65462
PT. Bank Agris Tbk	2018	3,618,348,000,000	532,803,000,000	6.79116
	2019	5,219,244,000,000	1,202,600,000,000	4.33997
	2020	7,954,197,000,000	1,529,838,000,000	5.19937



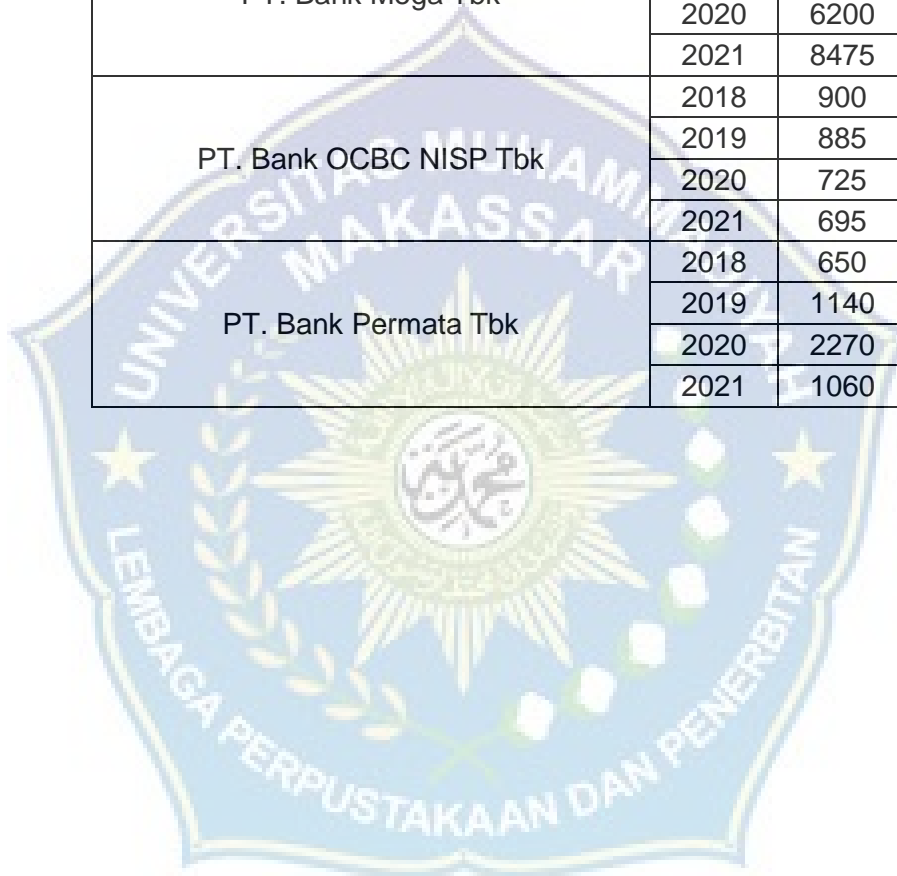
	2021	11,291,328,000,000	1,955,582,000,000	5.7739
PT. Bank MNC International Tbk	2018	9,424,865,000,000	1,429,990,000,000	6.59086
	2019	9,048,429,000,000	1,559,450,000,000	5.80232
	2020	10,101,667,000,000	1,551,237,000,000	6.51201
	2021	11,649,903,000,000	2,365,457,000,000	4.92501
PT. Bank Central Asia Tbk	2018	668,438,779,000,000	151,753,427,000,000	4.40477
	2019	740,067,127,000,000	174,143,156,000,000	4.24976
	2020	885,537,919,000,000	184,714,709,000,000	4.79408
	2021	1,019,773,758,000,000	202,848,934,000,000	5.02726
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	671,237,546,000,000	110,373,789,000,000	6.08149
	2019	688,489,442,000,000	125,003,948,000,000	5.50774
	2020	746,235,663,000,000	112,872,199,000,000	6.61133
	2021	838,317,715,000,000	126,519,977,000,000	6.62597
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	1,090,664,084,000,000	185,275,331,000,000	5.88672
	2019	1,183,155,670,000,000	208,784,336,000,000	5.66688
	2020	1,347,101,486,000,000	229,466,882,000,000	5.87057
	2021	1,386,310,930,000,000	291,786,804,000,000	4.75111
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	144,822,368,000,000	41,939,821,000,000	3.4531
	2019	148,116,943,000,000	45,417,027,000,000	3.26126
	2020	157,314,569,000,000	43,575,499,000,000	3.61016
	2021	147,156,640,000,000	45,083,058,000,000	3.26412
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2018	227,200,919,000,000	39,580,579,000,000	5.74021
	2019	231,173,061,000,000	43,294,166,000,000	5.33959
	2020	239,890,554,000,000	41,053,051,000,000	5.84343
	2021	267,398,602,000,000	43,388,358,000,000	6.16291
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	152,442,167,000,000	25,090,691,000,000	6.07565
	2019	142,397,914,000,000	26,684,916,000,000	5.33627
	2020	146,000,782,000,000	27,223,630,000,000	5.36302
	2021	140,033,353,000,000	28,725,123,000,000	4.87494
PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	23,532,846,000,000	4,856,420,000,000	4.84572
	2019	26,385,919,000,000	6,074,463,000,000	4.34375
	2020	32,557,921,000,000	6,056,844,000,000	5.37539
	2021	38,799,669,000,000	7,359,416,000,000	5.27211
PT. Bank Mega Tbk	2018	69,979,273,000,000	13,782,673,000,000	5.07734
	2019	85,262,393,000,000	15,541,438,000,000	5.48613
	2020	93,994,503,000,000	18,208,150,000,000	5.16222
	2021	113,734,926,000,000	19,144,464,000,000	5.94088
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2018	149,154,640,000,000	24,428,254,000,000	6.10582
	2019	153,042,184,000,000	27,664,803,000,000	5.53202
	2020	176,467,884,000,000	29,829,316,000,000	5.91592
	2021	182,068,037,000,000	32,327,571,000,000	5.63197

PT. Bank Permata Tbk	2018	130,440,930,000,000	22,451,936,000,000	5.80979
	2019	137,413,908,000,000	24,037,351,000,000	5.71668
	2020	162,654,644,000,000	35,071,453,000,000	4.63781
	2021	197,765,327,000,000	36,613,715,000,000	5.4014

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	378
	2019	302
	2020	119
	2021	290
PT. Bank Agris Tbk	2018	248
	2019	312
	2020	177
	2021	318
PT. Bank MNC International Tbk	2018	56
	2019	50
	2020	50
	2021	294
PT. Bank Central Asia Tbk	2018	23475
	2019	30075
	2020	31650
	2021	32600
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	7300
	2019	8125
	2020	4670
	2021	6925
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	3640
	2019	4200
	2020	3050
	2021	4140
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	7400
	2019	7175
	2020	2740
	2021	2690
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2018	920
	2019	1120
	2020	760
	2021	1040
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	216



	2019	246
	2020	151
	2021	340
PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	615
	2019	560
	2020	500
	2021	1105
PT. Bank Mega Tbk	2018	4000
	2019	5400
	2020	6200
	2021	8475
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2018	900
	2019	885
	2020	725
	2021	695
PT. Bank Permata Tbk	2018	650
	2019	1140
	2020	2270
	2021	1060



### Lampiran 3 Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas (X1)	52	.17450	3.94660	1.5458981	1.13584685
Rasio Profitabilitas (X2)	52	.00020	.18200	.0165673	.02530820
Rasio Solvabilitas (X3)	52	3.26130	9.65460	5.4150654	1.05044692
Harga Saham	52	50	32600	4277.35	7807.722
Valid N (listwise)	52				

#### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Hasil Uji Normalitas

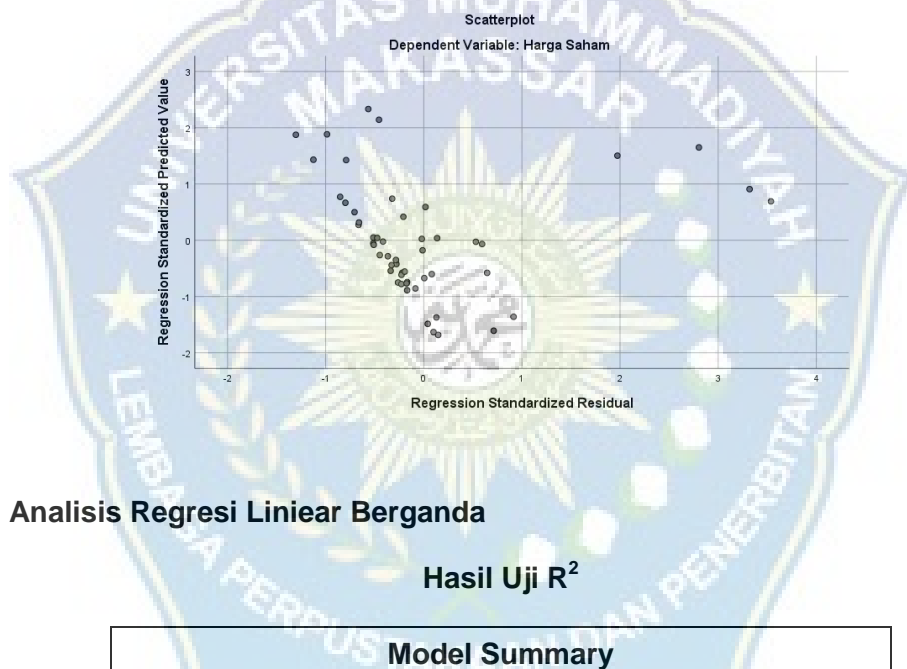
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4277.3461538
	Std. Deviation	3040.02089459
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.077
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Likuiditas (X1)	.985	1.015
	Rasio Profitabilitas (X2)	.785	1.275
	Rasio Solvabilitas (X3)	.775	1.290

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

#### Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.099	7412.909

a. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2)

### Hasil Uji Simultan (Uji F)


ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471328079.016	3	157109359.672	2.859	.047 <sup>b</sup>
	Residual	2637658704.753	48	54951223.016		
	Total	3108986783.769	51			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2)						


### Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18866.847	6182.034		3.052	.004
	Rasio Likuiditas (X1)	26.690	920.703	.004	.029	.977
	Rasio Profitabilitas (X2)	103769.993	46304.459	.336	2.241	.030
	Rasio Solvabilitas (X3)	3019.345	1122.527	.406	2.690	.010
a. Dependent Variable: Harga Saham						

**Lampiran 4 Dokumentasi**

## Lampiran 4 Surat Permohonan Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**  
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

  
**GALERI INVESTASI**  
**BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 07 Maret 2023 M  
15 Sya'ban 1444 H

Nomor : 042/GI-U/III/2023  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 799/05/C.4-VIII/III/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:



- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Tiara
Stambuk	: 105721135419
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC**  
**NBM: 857 606**